

6204/BKI-D/Sd-S1/2023

**MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata satu (S1)

Oleh:

HILMAN SIDDIK HASIBUAN
11940211799

**PROKRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كَلِمَاتُ الدَّاعِ وَالرَّاصِلِ
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Hilman Siddik Hasibuan
 NIM : 11940211799
 Judul : Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
 Hari : Jumat
 Tanggal : 24 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 November 2023
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra. Silawati, MA.
 NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Rahmad, M.Pd.
 NIP. 197812122011011006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag.
 NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Listiawati Susanti, MA.
 NIP. 197207122000032003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : HILMAN SIDDIK HASIBUAN
Nim : 11940211799
Judul Skripsi : MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., MA
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 08 November 2023
Pembimbing

Dr. Miftahuddin, M.Ag.
NIP. 197505112003121003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

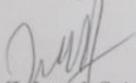
Nama : HILMAN SIDDIK HASIBUAN
Nim : 11940211799
Judul Skripsi : MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

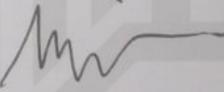
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., MA
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 08 November 2023
Pembimbing


Dr. Miftahuddin, M.Ag.
NIP. 197505112003121003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Hilman Siddik Hasibuan
NIM : 11940211799

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Hilman Siddik Hasibuan
11940211799

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Hilman Siddik Hasibuan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **HILMAN SIDDIK HASIBUAN NIM.11940211799** dengan judul “ **MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU** ” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Miftahuddin, M.Ag.
NIP.197505112003121003

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman dan islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku yakni Bapak Abdullah Hasibuan dan Ibu Marhani Siregar yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya serta memberi tanpa mengharap

balasan apapun. Mereka merupakan motivasi terbesar saya

Semoga dari persembahan yang kecil ini bisa membahagiakan

Dan teruntuk istri saya tercinta yakni Siti Kholijah Lubis S.Pd yang imut. Terima kasih sudah menemani proses pencapaian gelar sarjana saya. Banyak cerita yang kita lewati pada masa proses pencapaian gelar sarjana ini dan beliau yang begitu sabar dan setia menemani. Begitu juga dengan mertua saya yakni Bapak H. Sahata Lubis dan Ibu Hj Nur Mualli Harahap yang juga menyayagiku seperti mereka menyayangi anaknya.

Untuk saudara-saudaraku yakni Muhammad Alwi Hasibuan, Ratia Nur Riska Hasibuan, Lutfi Ardiansyah Hasibuan Dan Indah Amelia Hasibuan yang ikut memberikan dukungan kepada saya dan serta ikut mendoakan saya.

Teruntuk teman-teman se Prodi serta teman-teman seperjuangan lokal B BKI angkatan 19 yang turut juga mendukung dalam penyelesaian skripsi saya.

Motto : “ Teruslah berkarya walaupun hidup hanya sesaat ”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hilman Siddik Hasibuan, (2023) : Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui apa saja motivasi mahasiswa yang telah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta supaya mengetahui apa saja faktor penghambat serta solusi mahasiswa yang telah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Motivasi yang berpengaruh sangat penting bagi seseorang dalam menggapai target mahasiswa yang menikah sewaktu kuliah tentunya berbeda dalam satu sama lain dikarenakan timbulnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode purposive sampling teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri untuk memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, 3 orang mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menikah yang menjadi informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obserpasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data bersipat kualitatif dalam bentuk gambaran umum data yang dikumpulkan dari semua sumber, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi internal adanya dukungan atau dorongan ditumbuhkan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri terlebih dahulu. Motivasi eksternal dapat menjadi acuan terselesaikannya skripsi mahasiswa yang sudah menikah tersebut, maupun dari lingkungan sekitar baik itu dari keluarga atau teman seprodi mahasiswa yang sudah menikah. Sedangkan penghambat mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi diantaranya masalah pembagian waktu yang tidak konsisten dikarenakan kondisi bersama keluarga dan keadaan hamil. Dan dapat disimpulkan bahwa motivasi internal selalu berusaha mennyelesaikan skripsi dan pada diri mahasiswa berkeyakinan bahwa menikah bukan lah hambatan. Motivasi eksternalnya daripihak keluarga, suami, orangtua, saudara serta sahabat. Faktor penghambatnya pembagian waktu yang tidak terkondisikan, mengurus pekerjaan rumah dan keadaan hamil. Akan tetapi mahasiswa yang sudah menikah segera mencari solusi agar bisa segera meraih gelar sarjana.

Kata kunci : Menyelesaikan Skripsi, Menikah ,Motivasi.

ABSTRACT

Hilman Siddik Hasibuan, (2023): Married Students Motivation in Completing Their Undergraduate Thesis at the Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

This research aimed at knowing what motivations of married students in completing thesis were at Education and Teacher Training Faculty and knowing what the obstructing factors and solutions of married students in completing thesis were at Education and Teacher Training Faculty. Motivation that has a very important influence on someone in reaching the target of students getting married while studying is certainly different from one another due to the emergence of internal and external factors that influence students motivation in completing their thesis. It used qualitative research. This research used descriptive qualitative method. Purposive sampling method was used in this research, a sampling technique where the researcher depended on his own judgment to select the population to participate in this research. The informants of this research were 3 married students from Education and Teacher Training Faculty who were able to provide information about the status and motivation of married students to complete their undergraduate theses at Education and Teacher Training Faculty. This research was conducted at Education and Teacher Training Faculty, Observation, interviews, documentation techniques were used for collecting the data. Meanwhile, Qualitative technique in the form was used for analyzing the data, where a general description of data collected from all sources, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The research findings showed that internal motivation for supporting or encouragement was grown within the students themselves. External motivation and it could be used as a reference for the completion of the married students' undergraduate theses, as well as from their environment, whether from the family or study program friends. Meanwhile, the obstacles for married students in completing their undergraduate theses included the problem of inconsistent time allocation due to family conditions and pregnancy. Therefore, it could be concluded that internal motivation was always trying to complete the final assignment and students believed that marriage was not an obstacle. External motivation came from family, husband, parents, siblings and friends. The obstructing factors were such time unconditioned, taking care of housework and being pregnant. However, married students immediately should find the solutions, so they could immediately obtain their own bachelor degrees.

Keywords: Completing Skripsi, Marriage, Motivation.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam yang membawa umat manusia dari alam yang gelap akan ilmu kepada alam yang terang menerang akan ilmu seperti saat ini. Adapun penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Abdullah Hasibuan, Marhani Siregar dan Istri tercinta Siti Kholijah Lubis yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor II UIN Suska Dr. H. Mas'ud Zein, M.Ag., beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Lembaga, Dr. Toni Hartono, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Arwan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Zulamri, S.Ag, MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Rosmita, S.Ag, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Miftahuddin, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama belajar di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Silawati, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik (PA) dan dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama belajar di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Keluarga besar Bimbingan Konseling Islam yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Pekanbaru, 19 Desember 2022

Penulis

Hilman Siddik Hasibuan
NIM. 11940211799

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Peneliti.....	6
1.5 Kegunaan Peneliti.....	6

BAB II KAJIAN TEORI.....

2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Motivasi	11
2.2.1.1 Pengertian Motivasi	11
2.2.1.2 Jenis Motivasi	17
2.2.1.3 Bentuk-Bentuk Motivasi	20
2.2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	21
2.2.2 Mahasiswa.....	22
2.2.2.1 Pengertian Mahasiswa	22
2.2.2.2 Tipe Mahasiswa.....	22
2.2.3 Menika	24
2.2.3.1 Menikah	24
2.2.3.2 Faktor-Faktor Pernikahan dan Asas-Asas.....	26
2.2.3.3 UUD Pernikahan dan syarat pernikahan	27
2.2.3.4 Tujuan Menikah	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3.5 Hakikat Menikah Perspektif Islam.....	33
2.2.3.6 Hikmah Menikah	37
2.2.3.7 Faktor Pendukung Serta Penghambat Mahasiswa Yang Menikah.....	39
2.2.3.8 Hak Suami Dan Istri.....	40
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.2.1 Lokasi.....	44
3.2.2 Waktu Penelitian	44
3.2.3 Jenis Penelitian.....	44
3.3 Sumber Data Penelitian	45
3.3.1 Sumber Informasi Primer	45
3.3.2 Sumber Informasi Sekunder	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.1 Observasi	46
3.4.2 Wawancara	47
3.4.3 Dokumentasi.....	48
3.5 Validitas Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	51
4.1.1 Letak Geografis Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	51
4.1.2 Gambaran Umum Sejarah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	51
4.1.3 Visi Misi Dan Tujuan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi	55



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Faktor Penghambat Serta Solusi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	58
4.3 Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

4.1 Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Periode 2021 s/d 2023	53
4.2 Data Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
-----------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernikahan ialah sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia, seperti berupa makan serta minum yang menjadi kebutuhan diri manusia.¹ Allah SWT sudah menetapkan garis takdir terhadap setiap manusia sejak manusia sudah berada di dalam rahim seorang ibu, berawal dari umur, rezeki, serta jodoh hanya Allah SWT lah yang mengasih terhadap setiap hambanya. Diantara beberapa yang di takdirkan oleh Allah SWT tetapkan iyalah menjadikan manusia memiliki pendamping dalam arti berpasang-pasangan, telah Allah ciptakan pendamping bagi setiap hambanya serta Allah halalkan dalam perkawinan yang suci.

Menikah menjadikan dalam suatu hubungan suci setelah terucapnya ucapan hijab Kabul yang diucapkan oleh mempelai laki-laki kepada wali dari pihak mempelai perempuannya. Selaku hamba Allah perkawinan ialah amalan yang begitu di anjurkan untuk di laksanakan. terjadinya perkawinan akan timbul lah suatu keluarga serta terlaksanakanya suatu tujuan perkawinan dimana menjaga kehormatan dari pada kedua belah pihak tersebut, tercapainya rahmat serta kasih sayang, serta ketentaraman di antara kedua pihak. Bekerjasama dalam melakukan berbagai kepentingan dunia dan agama serta hal mendidik merawat keturunannya kelak.² Adanya sebuah ikatan pernikahan yang berupa menggabungkan tidak hanya laki-laki serta perempuan melainkan akan mempersatukan serta mendekatkan kedua belah pihak keluarga antara laki-laki serta perempuan dimana Allah SWT menyebutkan di dalam Al Quran surah An-Nur ayat 32:

¹ Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmon*), (Jakarta: Pustaka Zahra,2004), hal.3

² Abdul Azizal-Fauzan, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*), (Jakarta: Qisthi Press, 2007),hal. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ

يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan kawinkanlah orang-orang yang masih lajang di antara kamu, dan juga orang-orang yang sanggup (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kesanggupan atas mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui."³

Dari penjelasan surah An Nur ayat 32 tersebut bagaimana perlunya melaksanakan perkawinan sebab perkawinan bukan lah keinginan seksual belaka, akan tetapi suatu perbuatan ibadah yang wajib dilakukan terutama bagi setiap umat muslim, perkawinan juga merupakan salah satu faktor yang dapat terhindar dari sesuatu yang haram (Zina). Namun pernikahan bisa di laksanakan berupa memenuhi syarat ataupun peraturan yang di tetapkan setiap wilayah.

Seiring yang dijelaskan di atas Negara Republik Indonesia menetapkan peraturan mengenai perkawinan. Dimana di sebutkan dalam UUD (Pasal 1 Ayat 1 dan 2) pernikahan hanya di bolehkan apabila laki- laki dan perempuan telah sampai usia 19 tahun (Pasal 1 Ayat 1) dalam hal terjadi penyelewengan mengenai ketetapan usia dimana dimaksud pada ayat 1 orang tua dari pihak laki-laki dan perempuan bisa mengajukan dispensasi kepada pihak pengadilan berupa alasan mendesak yang dibarengi pakta-pakta pendukung yang begitu lengkap (Pasal 1 Ayat 21). Perkawinan ialah suatu yang khitmad perkawinan janji perkawinan yang dirayakan ataupun dilakukan oleh 2 orang dengan bermaksud mensahkan hubungan perkawinan secara ketentuan sareat islam, ketentuan hukum, dan ketentuan sosial. Perihal upacara perkawinan memiliki banyak ragam bentuk menurut teradisi suku bangsa , agama, serta sosial.

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung CVPenerbitJ-ART,2004), hal.354

Dimana menggunakan adat serta peraturan tertentu yang terkadang berhubungan dengan peraturan ataupun hukum agama tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswi yang bernama Yuni Eka Listati Azda , NIM ,11910922450 , dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang mengatakan bahwa menikah ialah suatu ibadah dalam agama Islam , dimana kuliah sebenarnya tidaklah menjadi penghambat untuk berumah tangga. Keinginan agar terhindar dari perbuatan yang haram (Zina), dimana dengan menikah hati menjadi tenang dikarenakan telah terhindar dari perbuatan zina tersebut, dan berharap agar hidup dengan bersama keluarga lebih tertara dan terkontrol, dikarenakan sudah adanya kewajiban untuk berbakti kepada suami. Walaupun status saya sudah menikah saya harus tetap semangat, giat dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi⁴

Kondisi menikah sewaktu masi kuliah tentunya akan menimbulkan motivasi yang beragam dibandingkan dengan mahasiswa dan mahasiswi lainnya yang belum menikah. Sehingga dinamika kesulitan menikah sewaktu kuliah iyalah berupa dalam membagi waktu yang harus efektif, selain memikirkan proses perkuliahan, mahasiswa yang telah menikah juga harus memikirkan rumah tangganya serta tanggung jawab yang harus dipenuhi didalam rumah tangganya. Peristiwa ini tentunya bisa memengaruhi motivasi mahasiswa dalam berproses sebagai anak kuliah.

Motivas adalah sebuah dorongan yang sangat berpengaruh mengenai kecepatan serta kemudahan mahasiswa dan mahasiswi dalam menyelesaikan skripsinya. Pendapat MC. Donald dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa motivasi “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yakni motivasi merupakan suatu perubahan energi yang di dalam pribadi setiap individu yang di tandai dengan adanya efektif (Perasaan) dan reaksi yang mencapai tujuan”.⁵ Pendapat yang lainnya juga menyebutkan dimana motivasi ialah suatu proses dimana kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan berupa kegiatan yang

⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa Yuni Eka Listati Azda, pada tanggal 29 Desember 2022.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 148

mengarah tercapainya kepada tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan ataupun memenuhi kebutuhan tersebut.⁶

Keterangan mengenai di atas bisa memperkuat landasan motivasi yang berpengaruh sangat penting bagi seseorang dalam menggapai target mahasiswa yang menikah sewaktu kuliah tentunya berbeda dalam satu sama lain. Banyak rintangan dan tantangan yang harus di hadapi, terutama yang sedang dalam menyelesaikan skripsinya dikarenakan timbulnya dilema yang berbeda-beda apalagi sudah mau hadirnya anak di dalam rumah tangga mahasiswa mahasiswi. Perjuangan akan semakin begitu sulit, serta di butuhnya motivasi yang sangat kuat. Sehingga eratnya hubungan motivasi mahasiswa mahasiswi dengan proses menyelesaikan Skripsi.

Berdasarkan fakta dilapangan menunjukan bahwasanya adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan masalah serta fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini lebih dalam lagi mengenai bagaimana ” **Motivasi Mahasiswa yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mencegah sebuah kesalahan pemahaman, pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan sebuah keterangan mengenai penegasan istilah yang akan dipakai di dalam penelitian ini dimana yang di paparkan di bawah ini:

1.2.1 Motivasi

Motivasi yang berasal dari kata” *motive*” yang artinya mendorong. Motivasi ialah berupa dorongan, keinginan, niat, serta juga sebagai faktor penentu seseorang dalam berbuat.⁷ Motivasi dimana pengertian yang khusus

⁶ Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal.323

⁷ Anton M. Moelionodkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bapai Pustaka, 1998),hal. 593

digunakan sebagai penjelasan keadaan batiniah (Mencakup alasan tanpa sadar), yang bisa menyebabkan makhluk melakukan kegiatan tertentu. Gray mengatakan motivasi ialah hasil sejumlah proses yang bersifat luar dan dalam bagi setiap orang, yang bisa menimbulkan antusiasme dan parsistensi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu. Motivasi yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini yaitu, motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan Skripsi.

1.2.2 Pernikahan

Pernikahan ialah sebuah akad serta ikatan untuk mensahkan hubungan antara laki-laki serta perempuan di dalam rangka menciptakan kesenangan hidup berumah tangga yang dibarengi rasa kenyamanan serta kasih sayang dengan cara yang sangat Allah sukai.⁸

Pernikahan yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini dimana mahasiswa yang telah menikah serta menjadi faktor pendukung serta pendorong ataupun motivasi oleh mahasiswa dalam mentuntaskan tugas akhir dimana skripsi.

1.2.3 Mahasiswa telah Menikah

Mahasiswa ialah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi.⁹ Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan kepada golongan pemuda yang telah lulus dari sekolah menengah atas (SMA) dan sedang duduk di bangku sekolah.

Perkuliahan baik negeri ataupun swasta.¹⁰ Mahasiswa yang penulis sebutkan ini yakni mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menikah.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimanakah motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih jilid2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 38

⁹ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 543

¹⁰ Meli Indah Lestari, "Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.2 Bagaimanakah faktor penghambat serta solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Supaya mengetahui apa saja motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di fakultas tarbiyah dan keguruan.

1.4.2 Supaya mengetahui apa saja faktor penghambat serta solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian tersebut bisa berguna bagi berjalanya kajian bimbingan konseling Islam (BKI) berupa motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan Skripsi. akan menambah pengetahuan ilmu bimbingan konseling Islam .

1.5.2 Secara Praktis

Dengan penelitian tersebut berharap bisa memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a) Bagi setiap responden, dengan munculnya berupa penelitian ini bisa memberi acuan serta memberikan motivasi supaya lebih giat serta semangat dalam menyelesaikan Skripsi.

b) Bagi peneliti selanjutnya di bidang keilmuan bimbingan konseling, dapat menjadi sebuah rujukan di dalam membuat penelitiannya, khususnya penelitian yang mengkaji tentang motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 2.1.1 Dimana skripsi Siti Nur Komariah NIM, 210314156, Prodi Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2018, dengan judul skripsi:” Strategi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Penyelesaian Study di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di IAIN Ponorogo)”. Dengan disimpulkannya dari hasil penelitian strategi mahasiswa yang telah berumah tangga (Menikah) dalam menjaga motivasi serta minat mentuntaskan studi di perguruan tinggi IAIN Ponorogo yang berupa jadwal aktivitas yang tepat dengan membedakan antara keluarga serta aktipitas di perkuliahan dengan menggunakan waktu sebaik-baiknya. perencanaan yang sudah di buat oleh mahasiswa yang telah menikah tersebut di tumbuhkan diri individu dari mahasiswa itu sendiri serta dari pasangan dengan menolong meringankan kesukaran yang di rasakan oleh mahasiswa yang telah menikah tersebut. Penghambatan dalam penuntasan studi di Unipersitas mahasiswa yang telah menikah tersebut dapat dilihat dari kurangnya konsistennya mahasiswa yang telah menikah dalam menetapkan jadwal kegiatan, kurang menggunakan waktu, serta tugas yang bukan hanya berada di lingkup perkuliahan namun walaupun terdapatnya hambatan, mahasiswa yang telah menikah juga mempunyai solusi. Solusi ini ialah menimbulkan rasa optimisme dari mahasiswa dalam menetapkan waktu serta membagi tugas bersama pasangan atau dengan keluarga yang lainnya supaya menjaga ataupun merawat anak. Suatu kajian terdahulu tersebut diatas bisa dilihat persamaan serta perbedaan dari pada penelitian yang dilaksanakan Siti Nur Komariah bersama peneliti. Persamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai mahasiswa yang telah menikah dalam menyelesaikan skripsi, sama-sama menggunakan metode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta waktu penelitian.¹¹

2.1.2 Skripsi oleh Irpan Tauvig, NIM, 14111908, Prodi, Pendidikan Agama Islam, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponogoro 2018. Dengan memiliki judul skripsi:”Motivasi Kuliah Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Belajar (Studi Kasus Mahasiswa program Beasiswa Guru Madin Universitas Muhammadiyah Ponogoro)”¹² Dengan hasil penelitiannya tersebut dapat menunjukkan beasiswa guru madrasah diniyah merupakan prokram yang ditujukan untuk ustadz/ah yang berusia minimal 22 tahun. Sehingga banyak diantara mahasiswa yang sudah menikah sejak awal studi. hal tersebut menjadi pembahasan menarik bagaimana perilaku belajar mahasiswa yang sudah menikah sejak awal perkuliahan. Sebahagian besar motivasi kuliah mahasiswa yang sudah menikah adalah menuntut ilmu. Ada juga mumpung ada beasiswa, anggapan pendidikan merupakan prioritas dan terinspirasi karena melihat orang lain yang berpendidikan tinggi. Dukungan dari keluarga berperan penting terhadap motivasi dan berlangsungnya proses perkuliahan yang efektif. Dari berbagi motivasi, mahasiswa rata-rata cukup aktif dalam mengikuti perkuliahan walaupun intensitas ijin lebih besar tapi tidak melebihi batas maksimal. Mahasiswa juga cukup aktif dalam pengumpulan tugas walaupun sering mepet dengan batas akhir pengumpulan.

Dalam kajian tedahulu tersebut bisa nampak kesamaan serta perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan Irpan Tauvig dengan peneliti. Kesamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai motivasi mahasiswa, sama-sama

¹¹Siti Nur Qomariah, “Strategi Mahasiswa yang Sudah Menikah dalam Penyelesaian Studi di Perguruan Tinggi Mahasiswa SI fakultas FTIKIAIN Ponorogo”, (Ponorogo:2018), Abstrak

¹² Irpan Tauvig, “Motivasi Kuliah Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Belajar (Studi Kasus Mahasiswa program Beasiswa Guru Madin Universitas Muhammadiyah Ponogoro) Mahasiswa SI Fakultas Agama Islam ponogoro”, (Ponorogo: 2018), Abstrak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada dibedakan dari judul antara yang sudah terjadi dan belum terjadi, tempat penelitian serta waktu penelitian.

2.1.3 Skripsi oleh Yulfatul Rofidha, NIM, 1602110599 ,Prodi, Hukum Keluarga Islam Mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya Tahun 2020 dengan judul “Motivasi Mahasiswa IAIN Palang Karaya Menikah Pada Masa Studi Perspektif Maqasid Asy-Syari’ah”. Hasil penelitian ini ialah motivasi mahasiswa melakukan pernikahan pada masa studi yaitu yang pertama kebutuhan batiniah (seksual) untuk menghindari zina, dengan alasan inilah subjek lebih memutuskan menikah pada masa studi untuk terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan. Kedua karena merasa cocok dan saling membutuhkan dengan pasangannya dalam hal ini pula yang dijadikan dorongan atau motivasi mahasiswa memutuskan menikah, sudah lama menjalin hubungan serta merasa saling bergantung dan saling membutuhkan dengan pasangannya. Yang ketiga dimana dukungan serta dorongan orang tua dikarenakan beberapa faktor tertentu seperti menikah untuk membantu perekonomian keluarga maupun dalam penyelesaian perkuliahan. Dalam kajian tedahulu tersebut bisa nampak kesamaanya serta perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan Yulfatur Rofidha dengan peneliti. Kesamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai motivasi mahasiswa, sama –sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada dibedakannya pada judul antara yang sudah terjadi dan belum terjadi, tempat penelitian serta waktu penelitian.¹³

2.1.4 Ahmad Khairul Nuzuli, dkk judul artikel jurnal “Dinamika motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah di IAIN Kerinci” Hasil dari penelitian ini iyalah dimana mahasiswa yang memutuskan menikah menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan studinya.

¹³ Yulfatur Rofidha, “*Motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya Menikah Pada Masa Studi Perspektif Maqasid Asy-syari’ah SI Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*”, (Palangka Raya 2020) Abstrak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menjalani proses pendidikannya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Femenologi. Subyek penelitian merupakan tiga mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang sudah menikah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah bersumber dari eksternal, yaitu ingin menyelesaikan kuliah agar setelah tamat bisa fokus mengurus anak dan adanya dukungan orang tua dan suami untuk segera menyelesaikan perkuliahannya. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola motivasi belajarnya terkait dengan kendala jarak antara rumah dan kampus. Kesulitan manajemen waktu dalam pelaksanaan tugas sebagai mahasiswa dan istri. Hasil studi juga menunjukkan bahwa kemampuan membagi peran antara suami dan istri dapat membantu mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi masalah manajemen waktunya. Dalam kajian terdahulu tersebut bisa dilihat persamaan serta perbedaan dari penelitian yang dilakukan Ahmad Khairul Nuzuli, dkk dengan peneliti. Kesamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai motivasi mahasiswa, sama-sama memakai metode penelitian kualitatif sedangkan yang membedakannya terlihat pada perbedaan judul antara yang sudah terjadi dan belum terjadi, tempat penelitian serta waktu penelitian.¹⁴

Dalam kajian terdahulu tersebut bahwa menerangkan strategi mahasiswa yang telah menikah dalam mentuntaskan tugas akhir dan motivasi mahasiswa supaya menikah pada masa studi. Penelitian ini berjudul mengenai motivasi mahasiswa / I yang telah menikah dalam mentuntaskan tugas akhir, hanya dengan meneliti kondisi mahasiswa yang telah menikah serta motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

¹⁴ Ahmad Khairul Nuzuli, dkk, "Dinamika motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah di IAIN Kerinci" Jurnal opyright (c) (AL-MURABBI: studi kependidikan dan keislaman,2023).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Motivasi

2.2.1.1 Pengertian motivasi

Kata “motivasi” berasal dari kata “*motive*” yang diartikan sebagai usaha yang mendorong seseorang untuk bertindak. Agar motivasi dilakukan sejalan dengan keinginan dari dalam dan dalam diri subjek untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan, maka motif dapat dikatakan sebagai *driving force* atau tenaga penggerak. Motivasi dapat dilihat sebagai penggerak aktif dari kata “*Motive*”. Pada saat tertentu, terutama ketika keinginan untuk mencapai tujuan dirasakan atau mendesak, motif menjadi aktif.¹⁵

Menurut Gray, “Motivasi adalah hasil dari beberapa proses internal dan eksternal setiap individu, yang mengembangkan perilaku semangat dan keuletan dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan tertentu. Dimana juga menurut *MC.Donald*, mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen penting dari pengertian tersebut:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi dari diri setiap manusia . perkembang motivasi yang akan membawa sejumlah perubahan energy didalam sistem “*neurophysiological*” yang berada pada organism manusia. Karena berkaitan dengan perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu datang dari dalam diri manusia), penampakannya akan berkaitan dengan kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi bisa ditandai dengan adanya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal tersebut motivasi relevan dengan persoalan – persoalan kejiwaan, aveksi dan emosi yang bisa menetapkan tingkah laku manusia.

¹⁵Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Motivasi akan dirangsang karna adanya tujuan. jadi motivasi dalam hal ini seharusnya iyalah tanggapan dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari manusia, tetapi kemunculannya dikarenakan terangsang / terdorong oleh adanya unsure lainnya mengenai hal ini iyalah perencanaan, perencanaan ini akan berkaitan dengan soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen disebutkan diatas, sehingga bisa disebutkan bahwasanya motivasi itu iyalah suatu yang kompleks semua ini digerakkan dikarenakan adanya tujuan , kebutuhan serta keinginan (motif).

Pendapat Abraha Maslow dalam alex sobur menyebutkan bahwa kebutuhan manusia iyalah penggerak (motivasi) membentuk suatu hierarki atau pun jenjang perestasi di dalam bukunya dimana berjudul *motivation andnpersonalite* , Maslow menggolongkan kebutuhan manusiaitu ada lima lapisan kebutuhannya (*vivehierarchy of need*). Kalimat lapisan kebutuhan tersebut pendapat Maslow adalah:¹⁶

- a. Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*) merupakan kebutuhan dasar, kebutuhan yang paling kuat dan paling nyata di antara semua orang, yaitu kebutuhan kelangsungan hidup fisik, yaitu kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, keperluan batiniah, tidur dan oksigen. Dimana juga pendapat *Maslow*, ketika seseorang termotivasi untuk memenuhi suatu keperluan dasar dan keperluan tersebut tercukupi dan terpuaskan, segera timbul keperluan lain yang lebih tinggi yang mendominasi pemenuhan kebutuhan tersebut.
- b. Keperluan akan rasa terlindungi, pada dasarnya keperluan rasa terlindungi ini menuju pada dua macam, yaitu:
 1. Keperluan rasa aman hidup
 2. Keperluan rasa aman harta benda

Keperluan rasa terlindungi menjadi cukup penting ketika kebutuhan psikologis puas. Ini termasuk kebutuhan akan perlindungan, terlindungi, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan.

¹⁶Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hal. 273-280

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keperluan akan cinta dan kasih sayang (*needsof having and love*)

Kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta muncul ketika kebutuhan sebelumnya terpenuhi secara rutin. Orang perlu dicintai dan mereka perlu mengungkapkan cinta mereka sebagai balasannya. Cinta di sini berarti cinta dan perasaan cinta antara diri sendiri dan orang lain.

- d. Keperluan harga diri

Terpenuhinya keperluan harga diri mengarah pada rasa percaya diri dan harga diri. *Maslow* membagi keperluan akan penghargaan ini menjadi dua macam: pertama, penghargaan berdasarkan penghargaan atas kemampuan, kemandirian, dan pengertian kita sendiri. Kedua, reward berdasarkan review orang lain. Ini terlihat jelas ketika Anda mencoba mengevaluasi diri dan mempertahankan status Anda

- e. Keperluan realisasi diri (*needsforself-realization*)

Keperluan realisasi diri, penggunaan kemampuan, pengembangan diri seluas-luasnya. Kreatif dan *Ekspresif* untuk Menyalurkan Potensi Diri.¹⁷

Menurut buku *Apta Mylsidayude Santrock*, motivasi adalah perbuatan, pemikiran dan perasaan individu serta yang dilakukan individu serta penekanan pada tindakan. Dalam buku yang sama, ada pandangan lain tentang Irianto yang mengatakan bahwasanya motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau menggerakkan seseorang atau kelompok untuk memperbuat atau tidak memperbuat sesuatu. Hal ini diperjelas dengan pandangan Sabrani bahwasanya motivasi adalah kekuatan internal berupa keinginan dan keinginan yang mengaktifkan dan menggerakkan individu .¹⁸

Berendoom dan Stainer dalam Walgito mendefinisikan motivasi sebagai kondisi mental yang mendorong aktivitas dan memberi energi yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan memberi kepuasan atau

¹⁷ Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu ,2008), hal. 51

¹⁸ Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi ketidakseimbangan. Proses psikologi timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik dan ekstrinsik. Faktor didalam diri seseorang bisa berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan sedang faktor dari luar diri dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor-faktor lain yang sangat kompleks. Tetapi baik faktor ekstrinsik maupun faktor intrinsik motivasi timbul karena adanya rangsangan.

Motivasi adalah suatu rangkaian kegiatan dan usaha yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal senada juga dikemukakan oleh Brown dimana ia menggambarkan motivasi sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan dimaksud. Sehingga jelas bahwa motivasi mutlak diperlukan. Sehingga motivasi akan mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras untuk memperoleh keberhasilan terhadap apa yang mereka lakukan. Dengan demikian, motivasi memerlukan respon kognitif yaitu dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar secara akademis serta mendapat manfaat dari aktifitas belajar yang mereka lakukan. Lebih lanjut, dengan adanya motivasi belajar akan membuat siswa fokus terhadap belajar baik untuk memahami atau kemauan untuk terlibat dalam setiap aktifitas belajar serta kemauan untuk melakukan kegiatan lain yang dibutuhkan untuk menunjang belajar.¹⁹

Menurut Herminarto dan Hamzah, motivasi dapat memotivasi dan memberdayakan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang dikehendaki. Pendapat para ahli, tujuan ini diartikan sebagai berada di luar diri seseorang sehingga tindakan orang tersebut menjadi lebih

¹⁹ Eka Dauyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris", Jurnal Serambi Ilmu, Volume 19, Nomor 2, Edisi (September 2018) hal 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkondisikan, karena seseorang lebih berjuang, bersemangat dan giat dalam melakukan sesuatu.²⁰

Konsep motivasi yang berkaitan dengan perilaku manusia dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang yang menyukai sesuatu dan dapat mempertahankan kenikmatan tersebut dikatakan memiliki motivasi terhadap kegiatan tersebut.
- b. Ketika seseorang percaya bahwa mereka dapat menghadapi tantangan, mereka biasanya termotivasi untuk menghadapi tantangan tersebut.

Berdasarkan teori-teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keinginan internal dan eksternal untuk melakukan perubahan perilaku, yang memiliki indikator sebagai berikut: ada keinginan dan keinginan untuk melakukan sesuatu, ada dorongan dan kebutuhan. Membawa di luar adalah keinginan dan keinginan, harga diri dan rasa hormat, lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik.

Motivasi menurut Herzberg, ada dua macam faktor yang mendorong seseorang untuk berjuang mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua macam faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- a. Faktor higiene memotivasi seseorang untuk bebas dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah ikatan antar manusia, imbalan, situasi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),
- b. Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

Motivasi menurut Vroom tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu

²⁰ Herminarto Sofyandan Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNYPress, 2012), hal.11-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a. *Ekspektasi* (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
- b. *Instrumentalis*, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).
- c. *Valensi*, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau *negatif*. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

Motivasi menurut Douglas Mc Gregor Mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (*negatif*) dan teori y (*positif*), Menurut teori x empat pengandaian yang dipegang manajer.

- a. Karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja
- b. Karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.
- c. Karyawan akan menghindari tanggung jawab.
- d. Kebanyakan karyawan menaruh keamanan diatas semua faktor yang dikaitkan dengan kerja.

Kontras dengan pandangan *negatif* ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y :

- a. Karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.
- b. Orang akan menjalankan pengarahan diri dan pengawasan diri jika mereka komit pada sasaran.
- c. Rata-rata orang akan menerima tanggung jawab.
- d. Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi menurut Achievement Mc Clelland (Teori kebutuhan berprestasi) Teori yang dikemukakan oleh Mc Clelland (1961), menyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu:

- a. Need for achievement (kebutuhan akan prestasi).
- b. Need for affiliation (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan socialneed-nya Maslow).
- c. Need for Power (dorongan untuk mengatur).

Motivasi menurut Clayton Alderfer (Teori “ERG) Clayton Alderfer menentang teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*existence*), hubungan (*relatedness*), dan pertumbuhan (*growth*). Teori ini sedikit berbeda dengan teori Maslow. Disini Alderfer mengemukakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang fleksibel dari pemenuhan kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.

Penetapan Tujuan (*goal setting theory*) Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme *motivasi* yakni:

- a. Tujuan-tujuan mengarahkan perhatian
- b. Tujuan-tujuan mengatur upaya
- c. Tujuan-tujuan meningkatkan persistensi
- d. Tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.²¹

2.2.1.2 Jenis motivasi

Jenis motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal:²²

²¹ Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun (2015), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Motivasi internal

Motivasi yang aktif atau bekerja tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Misalnya orang yang suka membaca tidak perlu langganan atau dorongan, dia rajin mencari buku untuk dibaca. Motivasi intrinsik bersifat konstan, mandiri dan stabil karena motivasi berasal dari keadaan psikologis seseorang yang menentukan kuat atau tidaknya motivasi tersebut dan bertahan lama atau tidaknya motivasi tersebut.

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betulbetul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. *“intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes”*. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

b. Motivasi eksternal

Tentang motif yang aktif atau bertindak di bawah pengaruh rangsangan eksternal. Misalnya: seseorang hanya belajar ketika mereka mengikuti ujian. Motivasi eksternal ini bersifat sementara, tergantung dan tidak stabil.

²²Apta Mylsidayu *Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hal. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motif dilihat dari beberapa sudut pandang:²³

a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1. Motif bawaan

Motif bawaan adalah motif bawaan, jadi motivasi ada tanpa belajar. Misalnya: keinginan untuk makan, minum, bekerja, berhubungan seks, dan selainnya.

2. Motif yang dipelajari

Yang saya maksud adalah motif yang timbul dari belajar.

Contoh: mengikuti gaya pakaian lain

b) Motivasi dalam pandangan *Woodworth dan Marquis*:

1. Motif atau keperluan organik, contohnya: keperluan akan makan, minum, bernapas, dan berhubungan seks

2. Motif mendesak, dicontohkan: keinginan mengamankan diri, keinginan untuk menjawab, keinginan untuk mencoba dan keinginan untuk berburu. Jelas bahwa motivasi ini berasal dari insentif eksternal.

3. Motif obyektif, dalam hal ini kebutuhan untuk menyelidiki, memanipulasi, kepentingan. Motif ini berasal dari keinginan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

c) Motivasi fisik dan mental

1. Motivasi fisik: refleksi, insting dan keinginan otomatis.

2. Motivasi mental berupa: kesiapan yang disebutkan dalam referensi lain pandangan psikolog Rismawaty, motivasi dapat dibagi menjadi dua macam, diantaranya:²⁴

1) Motivasi fisiologis, yaitu motivasi ilmiah (biologis), halnya lapar, haus dan keperluan seks.

2) Motivasi psikologis, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu:

²³Sardiman A.M., *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (1996), hal.85-90

²⁴Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu 2008), hal.49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Motivasi cinta (motivasi keterikatan); untuk menciptakan dan menjaga kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batin (emosional) saat berkomunikasi dengan orang lain.
- b. Motivasi pertahanan diri (motivasi pertahanan ego); motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikis, menghindari ejekan dan kehilangan muka, menjaga gengsi dan meningkatkan harga diri.
- c. Motivasi peningkatan diri (*ego-enhancing motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, meningkatkan prestasi dan memperoleh pengakuan dari orang lain, memuaskan diri sendiri, mengendalikan orang lain.

2.2.1.3 Bentuk-bentuk motivasi

Widayatun mengatakan bahwa bentuk-bentuk motivasi terbagi menjadi empat yaitu:²⁵

- a. Motivasi internal atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu.
- b. Motivasi eksternal, yaitu. Motivasi yang berasal dari luar individu.
- c. Desakan mendesak, yaitu desakan yang muncul tertahan dan muncul bersamaan dan mengayuh serta memanifestasikan dirinya dalam perilaku tindakan dengan sangat cepat.
- d. Motivasi yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, masyarakat dan budaya serta pertahanan dan keamanan yang sering menonjol adalah motivasi sosial karena individu adalah makhluk sosial.

Menurut Stagner mengatakan bahwa motivasi manusia dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Motivasi biologis, yaitu motivasi dalam bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan organik tertentu seperti lapar, haus, kekuarangan udara, letih dan merasakan rasa sakit. Keperluan-keperluan ini mencerminkan

²⁵Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A.104*, (Jakarta: PTFajar Inter pratama,1999),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suasana yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tingkah laku.

- b. Motivasi emosi, seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan sebagainya. Emosi-emosi seperti ini menunjukkan adanya keadaan keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku tertentu.
- c. Motivasi nilai dan minat. Nilai dan minat seseorang itu bekerja sebagai motivasi yang mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan nilai dan minat yang dimilikinya. Seseorang yang beragama, tingkah lakunya dipengaruhi oleh nilai yang dimilikinya. Nilai dan minat adalah motivasi yang ada hubungannya dengan struktur fisiologi seseorang.²⁶

2.2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Sebagaimana dikemukakan Kasmilah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu:²⁷

- a. Faktor motivasi pribadi

Kemauan atau keinginan untuk berhasil dalam hidup umumnya selalu ada pada diri manusia. Motif seperti itu disebut motif berprestasi, yaitu. Motif keberhasilan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan, atau motif ini merupakan pencapaian kesempurnaan. Motif tersebut merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi berusaha untuk menyelesaikan tugas secara lengkap dan tepat waktu. Hal seperti itu bukanlah dorongan dari luar, tetapi upaya pribadi.

- b. Motivasi faktor lingkungan

Tindakan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan seseorang. Faktanya, faktor personal dan faktor

²⁶ Beatus Mendelson Laka, dkk “*Tole Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*” Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.2 (Juli 2020) hal 70-71

²⁷ Kasmir, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati, Tesi*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hal. 11-12,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan seringkali bercampur aduk, sehingga susah untuk menetapkan apakah sesuatu itu betul-betul personal atau lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat personal muncul dalam tindakan individu setelah dipengaruhi lingkungan “muncul”.

2.2.2 Mahasiswa

2.2.2.1 Pengertian Mahasiswa

Dimana disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mahasiswa yang terdaftar dan belajar di Unipersitas. Dimana pandangan *monks* dalam Nailul Fauziah, anak didik yang sedang berkembang digolongkan menjadi remaja akhir dan dewasa awal yaitu. 18-21 tahun sampai 22-24 Tahun.²⁸ Menurut Nindia Dudija, mahasiswa adalah orang yang memiliki kemampuan akademik tinggi.²⁹ Mahasiswa adalah mereka yang belajar di perguruan tinggi.³⁰ Jadi dapat disimpulkan mahasiswa adalah mahasiswa yang melanjutkan studinya di perguruan tinggi baik di universitas, institut maupun perguruan tinggi.

2.2.2.2 Tipe mahasiswa

Menurut Abrorinnisail, wujud nyata praktik akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa varian mahasiswa di bawah ini:³¹

a. Mahasiswa aktivis (pertemuan penyulu/kuliah)

Bergabung dengan organisasi kampus adalah pilihan lain. Pilihan pertama yaitu berperan dalam kegiatan akademik kampus. Menjadi mahasiswa yang aktif berorganisasi memang menjadi pilihan yang membutuhkan perhatian khusus dari setiap mahasiswa. Sebab,

²⁸Nailul Fauziah, “Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi” ,dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13, No. 1, (Semarang: Universitas Diponegoro, April 2014), hal. 83,

²⁹Nidya Dudija, “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja”, dimuat dalam Jurnal Humanitas,Vol. VIII, No.2, (Bandung:InstitutManajemenTelkom,Agustus2011),hal. 200,

³⁰Anton MMoelionodkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka , 1998) , hal. 543

³¹Abrorinnisail Masruroh dan Moh. Mudzakkir, “Praktik Budaya Akademik Mahasiswa”,dimuat dalam Jurnal E-Journal UNESA, Vol.1, No.2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya,2013),hal. 6-10,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejatinya tindakan dihasilkan dari pilihan yang rasional dengan aspek logika dan keinginan yang bagus. Jika seorang siswa mengetahui bahwa dia akan memperoleh sesuatu yang lebih dari yang tidak dia dapatkan selama studinya, maka ruang dalam organisasi akan sangat berguna baginya. Melalui organisasi ini, ia mendapatkan banyak hal baru sebagai mahasiswa.

Ruang organisasi ini dapat menjadi wadah pengembangan pribadi para pegiat kemahasiswaan, juga dapat membantu mengembangkan kemampuan intelektual, afektif, kinestetik, dan keinginan mahasiswa, serta mahasiswa terlatih untuk memimpin dirinya dengan sebaik-baiknya. Bergabung dengan organisasi dapat menimbulkan akibat yang merusak bagi mahasiswa karena dikhawatirkan akan mengganggu kegiatan akademik, dan dapat menimbulkan akibat yang konstruktif apabila mahasiswa memperoleh manfaat dari segala manfaat organisasi dan juga menumbuhkan keahlian akademiknya.

b. Mahasiswa Berorientasi Studi (Kupu-kupu/Kembali)

Mahasiswa seperti ini biasanya tidak tertarik pada apapun di luar kegiatan akademik (kuliah). Memang, siswa tipe ini memiliki cita-cita yang lebih tinggi menjadi “pelajar” daripada “pelajar”. Jadi tidak mengherankan jika tipe siswa seperti ini cenderung berorientasi pada pembelajaran dan “terintegrasi secara institusional”. Namun pada kenyataannya, mahasiswa tipe ini mengetahui bahwa mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat hidup dengan baik di kampus maupun di lingkungan sekitarnya. Dalam artian, mahasiswa di kampus bersifat kritis dan juga tanggap terhadap lingkungan sekitar.

c. Mahasiswa Rata-Rata (Kunang-Kunang/Kuliah Jalan-Jalan)

Mahasiswa seperti ini dapat digambarkan dengan istilah “rata-rata”. Dengan kata lain, kinerja atau citra mahasiswa yang umumnya rata-rata atau berprestasi tinggi. Dari sudut pandang peneliti, mahasiswa tipe ini kurang bersemangat untuk belajar. Perjalanan akademik dibiarkan mengalir seperti aliran sungai seperti itulah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuliah yang diterima. Mahasiswa tipe ini juga kurang memiliki daya saing dalam bidang akademik, menganggap bahwa nilai bukanlah segalanya, sehingga mahasiswa tipe ini jauh dari prestasi dan penghargaan, serta sulit memotivasi mahasiswa tipe ini

2.2.3 Menikah

2.2.3.1 Pengertian Menikah

Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasangan, hal itu tertulis dalam beberapa kitab Al-Qur'andiantaranya Surat Yasin ayat 36 yang berbunyi:

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرِهَا مِنْ دَابَّةٍ
 وَلَكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ
 بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ﴿٤٥﴾

Artinya; Maha Suci Allah yang telah menciptakan semua pasangan dari apa yang ditumbuhkan bumi dan dari dirinya sendiri serta apa yang tidak mereka ketahui.³²

Secara etimologis, nikah berarti menikah atau zawaj dalam bahasa Arab. Kedua kata ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari orang Arab dan ditemukan dalam Al-Quran dan Hadits Nabi. Al-Nikah berarti Al-Wath, Al-Dhomm, Al-Tadakhul, Al-Jam atau kurang lebih seperti “al-wathwaal-aqd” yang berarti Pergaulan, Pergaulan, Silaturahmi, Pergaulan dan Kesepakatan. Pernikahan (perkawinan) secara terminologis adalah akad yang membolehkan *istimta'* (penyatuan) dengan seorang wanita, asalkan tidak dengan wanita yang juga dilarang pewarisan. Menurut Dr. Ahmad Ghandur, Prof. Dr. Amir Syarifuddin mengatakan dalam buku Mardani dimana perkawinan adalah suatu akad yang memunculkan kemampuan menikah diantara laki-laki dan perempuan dengan tuntutan

³²Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung CV PenerbitJ-ART, 2004),hal.442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naluri manusia dalam hidup dan saling membebaskan hak dan kewajiban pada kedua belah pihak.³³

Pernikahan adalah suatu tuntutan naluriah setiap manusia serta memiliki anak untuk kelangsungan hidup, kedamaian hidup dan serta menumbuhkan dan meningkatkan kasih sayang manusia. Agama sangat menganjurkan manusia untuk hidup dalam perkawinan. Menurut ketetapan agama, perkawinan adalah suatu perjanjian atau akad serta melegalkan hubungan seksual diantara seorang pria dan seorang wanita untuk mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang dipenuhi rasa damai dan cinta dengan jalan yang dibolehkan Allah SWT. Menurut pengertian pernikahan yang terdapat pada pasal Undang-undang Baru tentang Perkawinan (UU No. 1 Tahun 1974), perkawinan adalah ikatan lahiriyah dan jahiriyah antara mempelai pria dengan mempelai wanita sebagai suami istri, yang tujuannya adalah untuk membentuk kehidupan yang bahagia dan bahagia. Keluarga (rumah tangga) yang kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.³⁴

Dimana juga dalam hadis diketengahkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim (Imam Bukhari mengetengakkannya di dalam Kitabun Nikah 7/9 dan Imam Muslim mengetengakkannya di dalam Kitabur Radha 3/651) melalui Abu Hurairah r.a., dari Nabi Saw. yang telah bersabda:

تُنكحُ المرأةُ لأربعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَلِجَمَالِهَا يَدَاكَ تَرَبَّتِ الدِّينَ بَدَاتِ فَاطِرُ وَلِدِينِهَا فَ

Artinya: Wanita itu dinikahi karena empat alasan, karena hartanya, karena kedudukannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Maka pilihlah yang kuat agamanya, maka engkau akan beruntung.

Adapun penyebab hadisnya yaitu dimana Imam Ahmad dan Imam Muslim telah mengetengahkan melalui Jabir ibnu Abdullah yang mengatakan bahwa di masa Rasulullah Saw. ia pernah kawin dengan seorang wanita, lalu Rasulullah Saw. Bertanya: "Hai Jabir, apakah engkau telah kawin?" Aku menjawab, "Benar." Rasulullah Saw. bertanya perawan

³³Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 4

³⁴Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UIIPess, 2000), hal.12-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataukah janda? Aku menjawab “ Dengan seorang janda lalu Rasulullah bertanya lagi mengapa tidak dengan perawan ? engkau dapat bermain dengannya. Aku menjawab “ wahai Rasulullah, saya mempunyai banyak saudara perempuan, maka saya khawatir bila dia mencampuri urusan antara saya dengan saudara-saudara perempuan saya.³⁵

2.2.3.2 Faktor-Faktor Pernikahan dan Asas-Asas

Asas-asas perubahan tersebut merupakan ketentuan-ketentuan pernikahan yang melandasi Undang-Undang ini, yang dikembangkan dalam materi pokok Undang-Undang ini. Hukum Asas dan asas yang dianut dalam UU Pernikahan adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Tujuan pernikahan adalah untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan kekal. Oleh karena itu, pria dan wanita harus saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya untuk membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan material.
- b. Undang-undang ini menyatakan bahwa suatu pernikahan sah apabila dilangsungkan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya dan selanjutnya setiap pernikahan harus dicatatkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Undang-undang ini menganut asas monogami. Seorang laki-laki dapat beristri lebih dari seorang hanya jika yang bersangkutan menghendaknya, karena hukum agama yang bersangkutan membolehkannya. Namun, poligami hanya dapat dilakukan jika kondisi tertentu terpenuhi dan pengadilan membuat keputusan ini, meskipun para pihak menginginkannya.

Undang-undang ini menganut asas bahwa calon laki-laki dan perempuan harus matang lahir dan batin untuk menikah, sehingga tujuan pernikahan dapat terwujud dengan baik tanpa berakhir dengan perceraian dan memperoleh keturunan yang baik dan sehat. . Oleh

³⁵ Al-Imam Jalalud-Din As-Suyuti, *Al-Luma'* (Bandung : Sinar Baru Algensindo 2005), hal 99-100.

³⁶Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2011), hal. 6-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu pernikahan antara calon pasangan yang masih di bawah umur di Indonesia harus dicegah. Selain itu, pernikahan terkait dengan masalah kependudukan. Ternyata batas usia menikah yang lebih rendah bagi seorang wanita menyebabkan tingkat kelahiran yang lebih tinggi dibandingkan dengan batas usia yang lebih tinggi. Dalam hal ini, undang-undang menetapkan bahwa usia menikah bagi laki-laki dan perempuan adalah 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan.

- d. Karena pernikahan bertujuan untuk menjadikan rumah tangga yang harmonis, abadi dan tentaram, diman hukum ini mengandung asas yang mempersulit kerenggangan. Agar perceraian dimungkinkan, harus ada bukti tertentu dan harus diproses di pengadilan.
- e. Hak dan status wanita seimbang dengan hak dan kewajiban pria baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam hubungan sosial, sehingga segala sesuatu dalam rumah tangga dapat dibicarakan dan diputuskan bersama oleh suami dan istri.

2.2.3.3 UUD Pernikahan dan Syarat Pernikahan.

Dimana UUD (Pasal 1 ayat 2), pernikahan hanya diperbolehkan apabila laki-laki dan perempuan telah berumur 19 tahun (Pasal 1 ayat 1) Di Negara Indonesia, pada umumnya warga percaya bahwa hukum asal usul nikah mubah, Sangat berpengaruh oleh Pendapat ulama *syafi*” *iyah* yang menyebutkan bahwa hukum asal usul perkawinan adalah mubah, selain itu ada sunnah, wajib, haram dan makruh. Terbebas dari pendapat ulama madzhab, berdasarkan *nash* baik Al-Qur’an maupun *As-Sunnah*, agama sangat menganjurkan orang Islam yang sanggup untuk menikah. Namun hukum-hukum wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah dapat diterapkan sampai berakhirnya suatu pernikahan, jika ditinjau dari kedudukan orang yang mengadakan pernikahan dan tujuan pelaksanaannya sebagai berikut:³⁷

³⁷Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal.16-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menikah yang hukumnya wajib

Hukum orang-orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menikah dan yang khawatir bahwa mereka akan melakukan perzinahan jika mereka tidak menikah.

- b. Menikah dengan sah adalah sunnah.

Dikatakan sunnah bagi orang yang sudah memiliki keinginan serta kesanggupan untuk melaksanakan pernikahan, maka jika tidak menikah tidak dikhawatirkan akan melakukan zina.

- c. Perkawinan yang tidak sah

Hukum melarang seseorang yang tidak mempunyai keinginan atau kemampuan dan tanggung jawab untuk memenuhi tugas-tugas rumah tangga sehingga pernikahan itu ditolak. Dirinya dan istrinya, maka hukum pernikahan orang tersebut adalah haram.

- d. Melakukan pernikahan yang dianggap makruh.

Hukum menetapkan bahwa orang yang mampu menikah juga memiliki kemampuan yang cukup untuk menahan diri dari perzinahan ketika dia belum menikah.

- e. Melakukan pernikahan yang sah.

Hukum untuk orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan itu, tetapi jika tidak, mereka tidak takut pada perzinahan, dan jika mereka melakukannya, mereka tidak meninggalkan istrinya.

Menurut jumhur ulama rukun pernikahan itu ada lima yang mana dari yang lima rukun ini memiliki syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Syarat dari rukun yang sudah ditetapkan diantaranya:

- a) Dari pihak calon suami, syarat-syaratnya:
 1. Beragama islam
 2. Laki-laki
 3. Nyata orangnya
 4. Dapat memberikan persetujuan
 5. Tidak terdapat hambatan pernikahan
 6. Mengetahui wali yang sah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mengetahui perempuan tersebut bisa dinikahi
 8. Tidak memiliki empat istri sah dalam satu waktu
- b) Dari pihak calon istri, syarat-syaratnya:
1. Beragama islam
 2. Perempuan
 3. Nyata orangnya
 4. Dapat diminta persetujuannya
 5. Tidak terdapat hambatan pernikahan
 6. Bukan perempuan mahram dengan calon suami
 7. Bukan berstatus istri orang
- c) Wali pernikahan, syarat-syaratnya:
1. Laki-laki baligh atau merdeka
 2. Adil
 3. Beragama islam
 4. Dewasa
 5. Memiliki hak perwalian
 6. Tidak memiliki hambatan perwalian
 7. Tidak fasik ataupun murtad
 8. Tidak muflis ataupun ditahan kuasa atas hartanya
- d) Saksi pernikahan, syarat-syaratnya:
1. Islam
 2. Lelaki dewasa
 3. Baligh
 4. Berakal tidak gila
 5. Merdeka mempunyai kebebasan
 6. Sekurang-kurangnya dua orang
 7. Memahami kandungan lafaz ijab dan qabul
 8. Dapat mendengar, melihat, berkata (tidak buta, bisu atau pekak).
 9. Adil³⁸

³⁸ Muammad Yusuf Shamad, Hukum Pernikahan Dalam Islam, *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare* (Vol 5 No. 1 September 2017) hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Ijab-qabul, syarat -syaratnya:

1. Adanya ucapan menikahkan dari wali
2. Adanya ucapan menerima dari calon mempelai
3. Memakai kata-kata nikah
4. Orang yang sedang terkait ijab dan qabul tidak sedang melakukan ibadah ihram haji atau umrah
5. Antara ijab dan qabul berkesinambungan
6. Majelis ijab dan qabul harus di hadiri minimal empat orang yaitu: calon mempelai atau wakilnya, wali dari mempelai wanita, dan dua orang saksi.

2.2.3.4 Tujuan Pernikahan

Tujuan pernikahan menurut Islam adalah melaksanakan perintah agama untuk mewujudkan keluarga yang rukun, sejahtera, dan bahagia. Dalam keharmonisan pelaksanaan hak dan kewajiban anggota keluarga, kesejahteraan berarti menciptakan ketenangan dan ketentraman jasmani, terpenuhinya kebutuhan hidup baik jasmani maupun rohani, sehingga datang kebahagiaan yaitu kasih sayang diantar anggota keluarga. Sebagaimana pendapat Imam *Al-Ghazal* dalam buku karangannya *Abd. Rahman Ghazaly*, arah dalam suatu perkawinan dibedakan menjadi lima, macam:

- a. Memperoleh dan meneruskan nasap.
- b. Memenuhi kebutuhan manusia keinginan langsung dan menumbuhkan kasih sayangnya.
- c. Pemenuhan panggilan agama, melindungi diri dari kezaliman dan kerugian.
- d. Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak dan kewajiban serta bersungguh-sungguh mendapati harta yang halal.
- e. Membangun rumah tangga untuk menciptakan warga yang damai berdasarkan cinta dan kasih sayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan untuk terlaksanakannya tujuan pernikahan yang damai dan sejahtera, maka agama memberikan beberapa prinsip dasar sebagai landasan bagi pasangan suami istri. Di antaranya

1) Prinsip Bebas Memilih

Dimana baik pria maupun wanita diberi kebebasan untuk menentukan calon pasangannya selama tidak menyalahi aturan syari'at, semisal menikahi mahram dan orang yang berbeda agama. Berbeda halnya di masa pra Islam yang mana anak perempuan kala itu tidak memiliki hak pilih, dan bahkan menjadi komoditas penuh bagi ayah dan walinya. Ayah dan walinya kala itu dapat menentukan siapa yang akan menjadi pasangan anak wanita tadi.

Dalam masyarakat Arab, meminta persetujuan dalam penentuan jodoh sebagai pasangan hidup merupakan hal yang baru. Lantaran sebelum tersiarnya agama Islam, wanita tak memiliki hak terhadap dirinya sendiri, dan bahkan tak ubahnya sebagai barang yang bisa diwarisi oleh keluarganya. Oleh karenanya segala ketetapan yang bersangkutan dengan kehidupannya, baik dalam penetapan jodoh maka tidak perlu di musawarahkan dengannya. Sehingga prinsip ini bertujuan agar pasangan yang didapat benar-benar merupakan seseorang yang dicintainya. Hal tersebut karena cinta merupakan perkara penting di dalam suatu pernikahan. Karena cinta sanggup membuat hubungan menjadi lebih kuat dan dekat selama hidup.

2) Prinsip Mawaddah

Mawaddah berarti kelapangdadaan dan kekosongan jiwa dari kehendak buruk. Yang mana hatinya begitu lapang dan kosong dari berbagai keburukan sehingga pintu-pintu hatinya tertutup dari keburukan lahir maupun batin.

Dalam hal menentukan pasangan hidup, ajaran moral agama lebih mendahulukan aspek agama melainkan yang lain. Yang mana dimengerti sebagai bentuk penerapan syariat Allah dan mengamalkannya serta meyalurkannya di dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap adil, jujur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih sayang, dan norma-norma bagus lainnya. maknanya dengan mencintai pasangan hidup kita, maka berarti kita sedang berjuang untuk mencintai sesama manusia dan juga makhluk yang ada di dunia ini. Sehingga cinta sejati menimbulkan adanya sifat eksklusif dan mengekang. Lantaran pasangan kita merupakan teman hidup kita. Maka dengan timbulnya persahabatan itu tadi,, maka kitapun juga menyalurkan rasa kasih sayang kita kepada seluruh ummat muslim.

3) Prinsip Rahmah

Dengan timbulnya prinsip ini, maka masing-masing suami dan istri akan memaksimalkan perannya di dalam memberikan kebaikan bagi pasangannya, serta menolak segala hal yang berpotensi memecahkan hubungan keduanya. Dan kedua sikap tersebut yaitu mawaddah dan rahmah, hanya ditentukan kepada manusia saja,

tidak kepada hewan dan tumbuhan. Lantaran baik hewan dan tumbuhan di dalam tujuan pernikahannya hanya semata mempertahankan spesies dan melanjutkan keturunan saja.

Sedang kan bagi manusia, selain untuk melanjutkan keturunan, maka perkawinan yang kuat bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah. Dan bukankah segala perilaku kita hendaknya mempunyai tujuan untuk mendapatkan ridha Allah? Oleh karenanya, bila suatu perkawinan hanya berlandaskan pada memperbanyak keturunan atau pelampiasan hawa nafsu semata, maka artinya tidak ada perbedaan antara manusia dengan hewan.

4) Prinsip Amanah

Sebagaimana yang kita pahami sesungguhnya amanah merupakan kewajiban. Ia berasal dari kata aman yang berarti sejahtera. Atau juga iman yang berarti percaya. Sehingga orang yang menitipkan berarti orang yang percaya dan merasakan kesejahteraan kepada orang yang menitipkan tersebut.

Sama halnya dengan perkawinan yang merupakan akad titipan, dan bukan akad kepunyaan. Antara suami istri saling mengamanahi. Tidaklah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mungkin bilamana suatu pernikahan tidak diawali oleh rasa percaya dan juga amanah. Seseorang mampu melakukan perkawinan lantaran merasa aman dan yakin terhadap pasangannya. Tak hanya itu, perkawinan juga merupakan titipan dari Allah kepada mereka berdua dan titipan tersebut dapat dijaga dengan cara melakukan syariat agama.

5) Prinsip Mu'asyarah bil Ma'ruf

Dengan mengaplikasikan sifat amanah yang diembankan ke dalam suatu perkawinan, maka dari komitmen ini muncullah mu'asyarah bil ma'ruf, yaitu rasa saling menghormati, melindungi dan juga saling menjaga antara kedua belah pihak.

Hubungan perkawinan antara sepasang suami istri bukanlah suatu hubungan yang berdasarkan atas kepunyaan satu dengan yang lain. Bukan juga memberikan seseorang terhadap pasangannya. Bukan juga dikucilkan seorang terhadap pasangannya. Namun, dalam perkawinan terjalinlah hubungan saling rajut dan saling anyaman, serta keduanya memiliki peran dan posisi yang setara di dalam rumah tangga.

Oleh karenanya dengan mengamati dari berbagai prinsip itu tadi, maka perkawinan pun menjadi sesuatu yang begitu berharga dan bermakna di dalam lingkup ruang kehidupan kita. Hal ini terjadi lantaran agama Islam menerapkan sistem perkawinan yang mempunyai tujuan untuk mengangkat sisi kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan juga rasa tanggung jawab bersama. Sehingga tidak ada yang merasa dikucilkan, dieksploitasi, dan direndahkan oleh salah satu pihak.³⁹

2.2.3.5 Hakikat Menikah Perspektif Islam

Menurut Imam Abu Hanifah, Ahmad bin Hanbal, dan Malik bin Anas; pernikahan itu pada awalnya memang dianggap sebagai perbuatan yang dianjurkan. Namun bagi beberapa pribadi tertentu, pernikahan itu dapat

³⁹ Ridwan Angga Januario, Fadil Sj, Moh. Thoriquddin, “*Hakikat dan Tujuan Pernikahan di Era PRA-ISLAM dan AWALISLAM*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia. Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol. 8, No. 1 Januari-Juni (2022) hal :14-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kewajiban. Walaupun demikian, Imam Syafi'i beranggapan bahwa menikah itu mubah atau diperbolehkan.

Yang keluar dari pertimbangan perintah al-Quran dan Hadis Nabi SAW. Adalah perkawinan itu diwajibkan bagi seorang lelaki yang sudah memiliki harta kekayaan yang layak untuk menebus mahar, memberi nafkah terhadap isteri dan keturunan-keturunan, sehat jasmani dan khawatir jikalau tidak melaksanakan perkawinan itu justru akan jatuh kepada perbuatan zina. Perkawinan juga diwajibkan bagi setiap orang perempuan yang tidak mempunyai harta apa pun untuk mem biayai kehidupnya, dan dikhawatirkan kebutuhan seksnya akan menjeru muskannya ke dalam perzinaan. Namun perkawinan itu sifatnya mandubah sunnat bagi orang yang memiliki hasrat seksual yang tinggi. Maka dengan dilaksanakannya perkawinan tidak akan terjerumus ke dalam rayuan saiton. Sebaliknya, keinginan untuk melaksanakan perkawinan itu tidak akan menjauhkannya dari beribadah kepada Allah.

Begitu pun demikian, pendapat Mazhab Maliki, perkawinan itu merupa kan kewajiban bagi setiap orang muslim sekalipun dia tidak sanggup mendapatkan nafkah, berdasarkan persyaratan-persyaratan di bawah ini:

- a. Apabila tidak melakukan perkawinan ditakutkan akan melaksanakan perbuatan zina.
- b. Apabila tidak sanggup, maka berpuasalah untuk mengontrol hawa nafsunya, atau dia dapat berpuasa tetapi puasanya itu tetap belum sanggup membantunya menahan diri dari hawa nafsu syahwatnya.
- c. Dia tidak dapat menjumpai budak wanita yang diperbolehkan baginya untuk melaksanakan hasrat seksualnya.

Sebagian ulama tidak sepakat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mazhab Maliki di atas. Mereka memberitahukan bahwa apabila seseorang tidak sanggup mendapatkan nafkah hidup yang baik, orang tersebut tidak diperbolehkan untuk melaksanak perkawinan. Apabila tetap terlaksanakan perkawinan tanpa harapan untuk mendapatkan makanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bagus, niscaya orang tersebut akan melakukan tindakan kejahatan, pencurian atau perbuatan lain yang semacam itu. Dengan cara demikian, untuk mencegah satu tindakan justru dia akan menjadi korban dengan melakukan kejahatan yang lain.

Sedangkan Mazhab Hanafi menganggap perkawinan itu wajib berdasar empat ketentuan:

- a. Apabila seorang lelaki yakin akan melakukan zina kalau tidak menikah.
- b. Apabila dia tidak sanggup berpuasa atau dia dapat berpuasa namun tetap tidak membantunya mengontrol hawa nafsu syahwatnya. Akan tetapi, apabila puasanya itu dapat menolongnya, hendaknya Menikah dengan wanita untuk digaulinya sebagai suami isteri yang halal.
- c. Apabila seorang lelaki tidak menemukan budak wanita yang halal digaulinya.
- d. Apabila seorang lelaki sanggup memberikan mahar dan sanggup memberikan nafkah kehidupan yang bagus. Apabila lelaki ini tidak sanggup memperoleh biaya hidupnya dengan baik, tidak diwajibkan untuknya menikah.

Perkawinan diharamkan bagi seorang lelaki apabila dia ini tidak mempunyai skil untuk menapakai isteri dan anak-anak, atau dia mempunyai penyakit yang cukup serius dan akan menular kepada isterinya dan keturunannya. Menikah juga dapat menjadi makruh bagi seorang lelaki yang tidak mempunyai dorongan seksual sama sekali atau tidak memiliki rasa cinta kepada anak-anak, atau diyakini akan mengakibatkan lalai dalam berbagai kewajiban agamanya yang diakibatkan oleh menikah tersebut.

Nabi SAW. Telah memerintahkan tiap pemeluknya agar memasuki perkawinan. Perintah ini karena dipertimbangkan beliau mempunyai suatu tujuan tertentu bagi mereka. Ada sebuah hadits yang menyatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن أنس: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا تزوج العبد فقد استكمل نصف الدين فليترك الله في نصف الباقي

Diriwayatkan dari Anas bahwa Rasulullah SAW. Telah bersabda: “Apabila seorang hamba itu menikah, berarti dia menyempurnakan separuh dari ajaran agamanya. Maka hendaklah dia bertakwa kepada Allah dalam se- paruh sisanya.

Nabi SAW. Menganggap bahwa menikah itu bagi seorang muslim se- bagai separuh ajaran agama karena dengan menikah ini akan dapat me- lindungi seseorang dari kekacauan jiwa, perzinaan, dan perbuatan yang akan menjerumuskan berbagai tindak kejahatan lainnya. Berbagai tindakan kejahatan itu, misalnya timbulnya fitnah, pertikaian, pembunuhan, peram- pasan hak milik, dan akhinya akan mengakibatkan rusaknya tatanan ke- keluargaan ideal yang sangat dititikberatkan oleh Nabi SAW. Menurut Nabi SAW. Separuh dari sisa ajaran agama Islam yang melengkapi separuh yang pertama adalah dengan takwa kepada Allah.

Dalam hadis yang lain, Rasulullah SAW. Menyebutkan bahwa hal te baik yang dapat dicapai oleh seorang muslim menuju takwa adalah isten yang saleh dan taat kepada suaminya.

عن أبي أمامة عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال ما استقاد المؤمن بعد تقوى الله خيراله من زوجة سالحة، إن أمرها أطاعته، وإن نظر إليها سرتة، وإن أقسم عليها أثرتة، وإن غاب عنها حفظته في نفسها وماله

Diriwayatkan dari Abi Umamah bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW ber sabda: “Seorang muslim tidak memperoleh manfaat setelah takwanya ke pada Allah yang lebih baik baginya dari isteri yang saleh yang apabila dipe- rintah akan menyambutnya dengan taat, menyenangkan bila melihatnya. Melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya (kecuali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah kepada hal yang haram), dan bila suaminya tidak ada, dapat menjaga dirinya sen diri dan harta suaminya”.

Nabi SAW. Sangat menekankan pada keimanan, kesalehan, dan ke-taatan, sebagai kriteria utama dalam memilih pasangan hidup. Beliau juga bersabda: “Siapa yang menikahi seorang perempuan karena keturunannya niscaya Allah akan merendahkan derajatnya, siapa yang menikahi perem puan karena kekayaannya niscaya Allah akan mencabut hartanya, namun siapa yang menikahi wanita karena bertujuan untuk menundukkan pan- dangannya dengan melaksanakan perbuatan secara bijaksana dan menjaga hubungannya dengan baik niscaya Allah akan memberkati hubungannya dengan isterinya dan hubungan isterinya dengan suami”. Dengan demikian, kesalehan dan keimanan merupakan tujuan utama dalam perkawinan.

Nabi SAW. Juga pernah bersabda: “Ada tiga orang yang dijanjikan Allah akan ditolong-Nya langsung. Pertama, orang yang berusaha menebus dirinya dari perbudakan. Kedua, orang yang menikah dengan tujuan untuk menjaga kehormatannya. Ketiga, orang yang berjuang di jalan Allah.”⁴⁰

2.2.3.6 Hikmah Perkawinan

Hikmah dalam pendapat Sayyid Sabiq dalam buku Abd. Rahman Ghazaly disebutkan bahwa hikmah perkawinan disebutkan berikut:⁴¹

- a. Pernikahan adalah cara alami dan biologis terbaik dan paling tepat untuk mengarahkan dan terpuaskanya naluri seksual. serta menyalurkan seks melalui ikatan perkawinan membuat badan menjadi segar, diri menjadi tentaram, mata terlindungi dari melihat hal-hal yang tidak di bolehkan agama, rasa tentaram dari merasakan hal-hal yang dibolehkan.
- b. Pernikahan adalah cara terbaik untuk mendapatkan keturunan yang baik, membanyakkan keturunan, memelihara kehidupan manusia

⁴⁰ Doi, A. Rahman I , *Penjelasan Lengkap Hukum- Hukum Allah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2002), hal 155-158.

⁴¹ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (jakarta: Kencana, 2003), hal.69-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melindungi akar keluarga, yang sangat diperhatikan oleh agama.

- c. Naluri kebapaan dan keibuan muncul saling mengisi dalam suatu hidup bersama anak-anak, dan juga perasaan kebaikan, cinta dan kasih sayang, yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan.

Ada pembagian kerja yang satu memimpin dan mengurus rumah tangga, yang lain bekerja di luar menurut tanggung jawab antara suami dan istri dalam menunaikan tugasnya.

- d. Pernikahan antara lain dapat mempererat ikatan kekeluargaan, memperkokoh umur cinta antar keluarga dan mempererat hubungan sosial yang diterima, didukung dan dijunjung tinggi oleh Islam.

- e. Pernikahan dari segi kesehatan

Dilihat dari suatu penelitian PBB dan kesehatan yang diakses dalam harian nasional bahwa orang yang berkeluarga umurnya lebih lama dibandingkan orang-orang yang tidak melakukan perkawinan. Pernikahan memelihara dari seseorang agar tidak terjerumus pada perbuatan yang dilarang oleh agama (perzinaan).

Oleh karena itu, singkatnya dapat dikatakan bahwa hikmat pernikahan meliputi: memberikan keturunan yang sah, mengarahkan naluri kebapaan, mendorong pekerjaan, menetapkan hak dan kewajiban dalam suatu rumah tangga dan menjalin persahabatan antara kedua keluarga, dimana keluarga pihak suami dan keluarga pihak Istri . Dalam QS. An-Nuur 24/32, Allah Swt. Berfirman:

وَأَنْكِحُوا الْأَيِّمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya:

“Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-nya. Dan Allah maha luas (pemberian-nya) lagi maha mengetahui.”⁴²

Ayat yang disebutkan diatas menggambarkan adanya ajakan bagi orang-orang untuk melakukan pernikahan dalam kondisi yang sanggup baik bagi perempuan maupun laki-laki. Setiap manusia secara kenyataannya dilihat sebagai orang-orang yang sanggup untuk melakukan pernikahan.

2.2.3.7 Faktor Pendukung Serta Penghambat mahasiswa yang Menikah

a. Faktor Pendukung

pendapat Dian dalam karya ilmiahnya, salah satu faktor pendukung pemenuhan pekerjaan adalah motivasi, dimana sebagai penghambat pemenuhan skripsi diperlukan juga asal dari motivasi yang sesuai untuk dasar dari pertahanan diri. Motivasi dapat datang dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Motivasi intrinsik seseorang dapat berupa menemukan arah tertentu, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan berbagi hal lain, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah menerima imbalan, menerima pujian, dijanji kan imbalan, dan sebagainya. Kemampuan mempertahankan motivasi ini sangat perlu bahkan setelah individu mendapatkan sumber motivasinya .⁴³

b. Faktor Penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga faktor yang menghambat penyelesaian skripsi adalah:⁴⁴

1. Tidak adanya judul yang sesuai pada saat penyerahan judul.
2. bimbingan skripsi, bimbingan skripsi sangat begitu lama.
3. Mencari bahan penelitian, informasi yang diteliti sudah cukup.

⁴² Departemen Agama RI., *Alquran dan Terjamahannya*, (Bandung :Cordoba, 2018), h. 354

⁴³ Dian Wibowo Utomo, *Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hal 16-17,

⁴⁴ Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, “*Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tgas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FTUNY*”, *dimuat dalam Jurnal T aman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 639-640

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ujian, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal pada saat mempresentasikan hasil penelitian.

Pendapat JJ.Siang, diambil dari Julita, menyebutkan bahwa penghambatan dalam mengerjakan skripsi terdiri dari dua faktor, diantaranya faktor internal, antara lain kurangnya minat atau motivasi mahasiswa, dan kemampuan akademik yang rendah dalam mengungkapkan masalah atau gagasan. Faktor eksternal meliputi kompleksitas materi atau topik yang dibahas, kesulitan menemukan literatur atau materi, dan masalah selama bimbingan konseling dengan dosen pembimbing.⁴⁵

Selanjutnya, apa yang dimaksud dengan faktor internal yang menghalangi suatu skripsi berdasarkan sub indikator, yaitu:⁴⁶

1. rajin dalam menghadapi tugas untuk menyelesaikan skripsi
2. Kesulitan sementara untuk menyelesaikan skripsi
3. Ketertarikan pada berbagai masalah dalam menyelesaikan skripsi

2.2.3.8 Hak Suami Dan Istri

a. Hak Suami

Dari Atha-k dari Ibnu Umar hak suami terhadap istrinya (kewajiban istri terhadap suaminya) antara lain:

1. Sekali-kali jangan pernah menolak ajakan suami (hubungan badan), walaupun ia berada di atas punggung kendaraan.
2. Sekali-kali jangan berpuasa (sunah) tanpa diketahui oleh suami, kecuali puasa Ramadan. Jikalau istri puasa sunah, pahalanya dari puasa tersebut dimiliki suaminya, istri malahan memperoleh dosa.
3. Sekali-kali jangan keluar rumah, tanpa izin dari suami, pelanggaran dalam hal ini, akibatnya dikutuk oleh malaikat rahmat dan malaikat azab, hingga ia masuk kedalam rumah.

⁴⁵ Julita, "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga", dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism, Vol. 10, No.3, hal. 4,

⁴⁶ RiaAndriani, "Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang", dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism, Vol.12, No.2, hal. 8-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Qatadah, Ka'ab berkata: "Yang pertama kali ditanyakan kepada seorang wanita kelak di hari Kiamat diantaranya:

1. Kewajiban yang berkaitan salat 5 waktu.
2. Kewajiban yang berkaitan ketaatannya terhadap suami.

Dari Hasan, Nabi bersabda. "Ketika seorang istri lari meninggalkan suami tanpa alasan nyata (hak), maka selama itu salatnya tidak diterima, hingga ia menyerah kepada suaminya, dan menyatakan: "Lakukanlah sesuka hatimu kepadaku. Dan seorang istri ketika salat tidak mendoakan suaminya, maka salatnya ditolak hingga mau mendoakannya.

Dari Qatadah, Rasulullah dalam khutbahnya (di Mina) bersabda:

"Hai sekalian manusia, kalian ada hak-hak atas istri, dan merekapun ada hak-hak atas kalian. Di antara hak-hak kalian yang harus dipenuhi istri, yaitu:

1. Memelihara tempat tidur, tidak boleh menerima tamu seseorang (pria yang tidak disukainya) ke rumahnya.
2. Tidak boleh berbuat kekejian (yang nyata ataupun sembunyi-sembunyi), pelanggaran atas hal ini, Allah membolehkan kamu (suami) memukulnya. Tetapi dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas.

b. Hak Istri

Pendapat Al Faqih hak istri terhadap suaminya ada 5 perkara, yaitu:

1. Melakukannya di dalam rumah (berdinding) dan jangan dibiarkan keluar, ia adalah aurat, jika keluar di masyarakat umum, menjadi faktor penyebab dosa, lagi pula merusak kesopanan.
2. Mendidiknya dengan ilmu agama (yang fardu) seperti: "Berwudu, salat, puasa dan lain-lainnya.
3. Memberi nafkah (makanan) halal, karena daging makanan haram (ai menumbuhkan cairan api neraka).
4. Tidak menganiaya (berlaku kejam, bengis atau zalim), karena ia merupakan amanat Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketika timbul perasaan tak baik, bersabarlah, sebagai peringatan baginya, jangan sampai terjadi yang lebih membahayakan.

Seseorang mengadu istrinya, kepada Umar, saat akan menginjak pintu Umar, ia mendengar istrinya (Umi Kaltsum) tengah membantah Umar, lalu katanya, Aku akan mengadukan istri, akibat ia membantahku, tetapi Umar sendiri mengalami hal yang sama, maka ia akan pulang, tiba-tiba dipanggil, kata Umar: Ada perlu apa kemari? Jawabnya. "Sebenarnya aku akan mengadukan keberanian istriku, tetapi istrimu juga melakukan hal yang sama, maka sebaiknya aku pulang saja" Kata Umar "Kami memaafkannya karena ia punya hak hak yang harus aku penuhi yaitu:

1. Karena ia benteng (dinding) bagiku dari api neraka, hingga hatiku tenang dan jauh dari haram.
2. Ia pemelihara rumahku, ketika aku keluar, demikian pula pemelihara hartaku.
3. Ia setia mencuci pakaianku.
4. Ia selaku ibu rumah tangga (dari anak-anakku).
5. Ia setia memasak makananku (dan anakku).

Dari Anas, Nabi bersabda: Ada 4 pengeluaran harta (belanja) yang tidak akan dihisab, di hari Kiamat yaitu:

1. Belanja kepada kedua orang tua (ayah-ibu).
2. Belanja keperluan berbuka puasa.
3. Belanja keperluan makan sahurnya (puasa).
4. Belanja keperluan keluarga (anak-istri)nya.⁴⁷

2.3 Kerangka Pemikiran

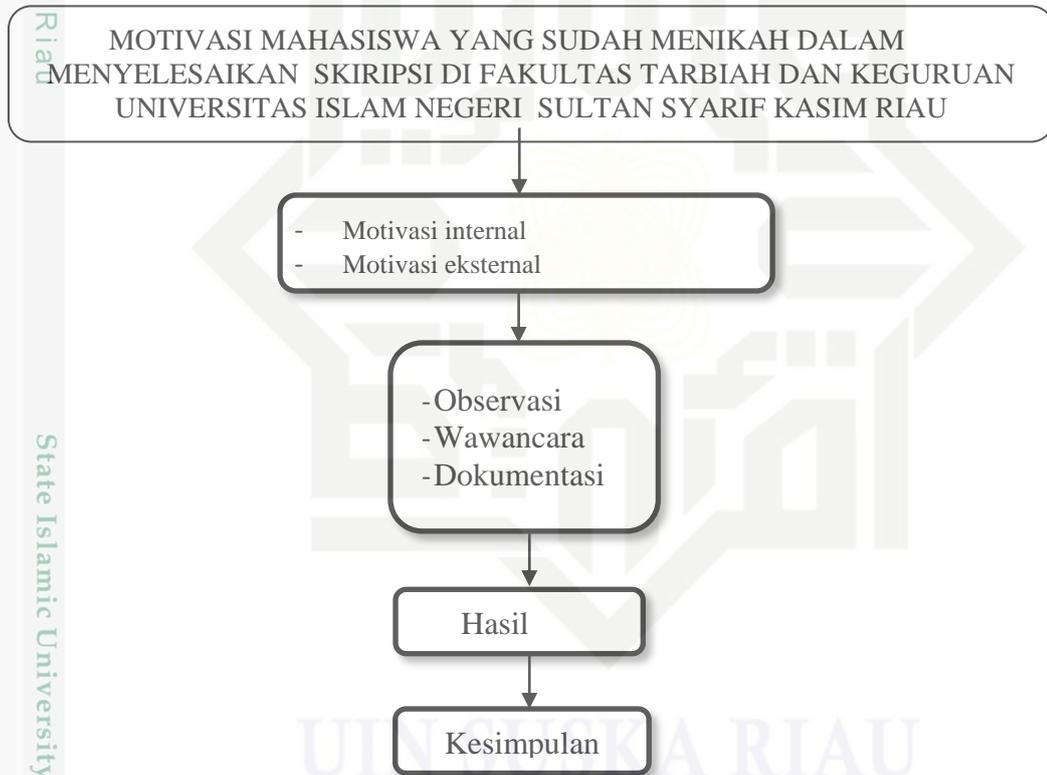
Kerangka pemikiran (*frame work thinking*) sama dengan kerangka teoritis (*theoretical framework*). Kerangka pemikiran dapat diartikan bentuk konseptual mengenai bagaimana teori hubungan berbagai faktor atau variabel

⁴⁷ Al-Faqih Abu Laits Sumarqandi, *Terjemah Tanbihul Ghafilin* (Surabaya: Mutiara Ilmu), 579-583

yang telah dikenali (diidentifikasi) sebagai masalah yang penting sekali.⁴⁸ Kerangka pemikiran dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian.⁴⁹

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berusaha menyajikan poin terpenting yang dapat menggambarkan keseluruhan penelitian ini, yakni mengenai **Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Gambar
 Kerangka Pemikiran



⁴⁸ J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 195.

⁴⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Topik penelitian adalah informan ilmiah. Informan sains adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau kondisi yang sebenarnya. Peneliti juga menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri untuk memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, 3 orang mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menikah yang menjadi informan penelitian mampu memberikan informasi tentang status dan motivasi mahasiswa yang telah menikah untuk menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini bertempat di Fakultas yang beralamat di Jalan. H.R. Soebrantas No. 155 Km 15, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Provinsi Riau. Alasan meneliti di lokasi tersebut karena mudahnya mendapatkan informasi dan data terkait nilai seorang yang ingin diteliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 21 Desember 2022

3.2.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Walaupun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena lingkungan dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Informasi kualitatif ini berupa data berupa kata-kata, kalimat, diagram dan gambar. Kualitatif juga merupakan metode atau cara mendeskripsikan secara deskriptif informasi yang diperoleh di lapangan.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan sekelompok orang, objek, ruang, sistem, ide atau kelas peristiwa pada saat sekarang. Informasi yang diperoleh disajikan secara deskriptif, yaitu. Tujuannya adalah untuk secara sistematis dan akurat menggambarkan fakta dan karakteristik populasi tertentu. Tujuannya untuk mengetahui status dan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah objek yang darinya dapat diperoleh informasi.⁵⁰ Menurut sumbernya, bahan penelitian terbagi menjadi dua yaitu. Data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber Informasi Primer

Sumber informasi primer ialah sumber informasi utama dimana informasi yang diperoleh langsung dari alat ukur atau dari sumber data primer merupakan sumber data yang lebih penting, alat pengumpul data dalam penelitian ini dibandingkan dengan sumber informasi yang dicari langsung oleh subjek uji⁵¹. Sumber informasi primer berjumlah 3 orang di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di antara nama informan yaitu Wafiq Azizah Siregar, Siti Kholijah Lubis dan Yuni Eka Listati Azda yang telah menikah, berpartisipasi, dan bersedia untuk diwawancarai. alasan saya mengambil informan tersebut dikarenakan sudah menikah. Dan sampel yang di gunakan ialah purposive sampel.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel

⁵⁰ *Ibid.*, hlm 129,

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar . Sementara itu menurut Burhan Mungin dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi. Menentukan sampel, dalam hal ini informan kunci atau keadaan sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan purposive sampling.⁵²

3.3.2 Sumber informasi sekunder

Sumber informasi sekunder, yaitu. Data tangan kedua, dimana informasi yang diperoleh melalui pihak lain yang tidak peneliti terima langsung dari obyek penelitian. Sumber informasi sekunder dalam penelitian ini oleh karena itu adalah teman dekat (sahabat) mahasiswa yang sudah menikah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan ingatan.⁵³ Observasi juga dapat dikatakan sebagai tahap memperoleh pengetahuan melalui memperhatikan, mengamati dan mempelajari tingkah laku, kegiatan atau kejadian.⁵⁴ Jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipatif, yaitu proses mengamati bagian dalam, dilakukan oleh pengamat, berpartisipasi dalam kehidupan orang yang diamati.

⁵² Faizal chan, dkk “*The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student*” Pendas Mahakam. Vol 4 (2).(Desember 2019) hal :154-156

⁵³ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN,1997)hlm. 67.

⁵⁴ Syukurkholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cipta Pustaka Media,2006), hlm. 103.

- b. Pengamatan non-partisipan, yaitu. Ketika observasi tidak berpartisipasi dalam kehidupan yang diamati dan bertindak sebagai pengamat tersendiri, sebagai sumber informasi penelitian.⁵⁵ peneliti menggunakan observasi itu untuk memperoleh informasi melalui observasi langsung. Status mahasiswa yang sudah menikah selama menyelesaikan skripsi.

3.4.2 Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode penelitian yang berlangsung dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Wawancara juga merupakan sarana pembuktian informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan proses untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan.⁵⁶

Wawancara dapat terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) atau melalui telepon sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur dipakai sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti data siapa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan cermat.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti masih menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar dari permasalahan yang disajikan.⁵⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka yaitu. Jenis wawancara dimana

⁵⁵Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN,1997) hlm. 69.

⁵⁶LexyJ.Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:RemajaRosdakarya,1989),hlm.13

5. ⁵⁷ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalogperpustakaan UIN,1997)hlm. 101-104.

peneliti masih menggunakan pertanyaan-pertanyaan penuntun yang dapat dikembangkan. Dan informan diperbolehkan menjawab pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang responden.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) atau karya-karya monumental yang keseluruhannya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁸

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif dikatakan valid jika informasi yang ditemukan sesuai dengan kenyataan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, peneliti menggunakan metode triangulasi.

Metode triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Metode triangulasi yang paling umum digunakan dalam pengujian validitas. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Perbandingan data observasi dengan data wawancara
- b. Perbandingan hasil wawancara dengan dokumentasi
- c. Membandingkan apa yang dijelaskan sumber informasi melalui hasil wawancara dengan fakta yang ada.

Validitas data merupakan konsep penting yang berkembang dari konsep kebenaran (*validitas*), ke andalan (*reliabilitas*) dan derajat reliabilitas. Keakuratan informasi (keandalan informasi).

Metode untuk memverifikasi kebenaran data dalam proses penelitian kualitatif dijelaskan di bawah ini:

⁵⁸LexyJ.Moleong,*Op.cit.*,hlm.103

a. Keikut Sertaan Yang Di Perpanjang

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data sangatlah penting. Dalam hal ini, partisipasi tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi menuntut peneliti untuk memperluas partisipasinya dalam lingkungan penelitian.

b. Pengamat yang tekun

Ketekunan dalam observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat berkaitan dengan pertanyaan atau masalah yang dicari. Jadi, sementara partisipasi yang luas memberikan keluasan, konsistensi pengamatan memberikan kedalaman.⁵⁹

Pada bagian ini, peneliti harus menekankan teknik apa yang digunakan untuk memverifikasi validitas informasi yang ditemukan. Hal ini membuat data yang dimiliki peneliti valid dan tidak diragukan lagi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, dilakukan pengolahan data yang diklasifikasikan menurut jenisnya. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data bersifat kualitatif dalam bentuk menurut Lexy J. Moleong sebagai berikut:

a. Gambaran umum data yang dikumpulkan dari semua sumber

Langkah Pertama dilakukan dengan mencari bidang untuk data yang diperlukan dari berbagai jenis data dan format data dan kemudian menjalankan catatan lapangan.

b. Reduksi Data

Setelah tahap pertama pencarian data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih isu pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari dan memilih topik dan menghilangkan yang tidak perlu.

⁵⁹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalogperpustakaan UIN, 1997) hlm. 110-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

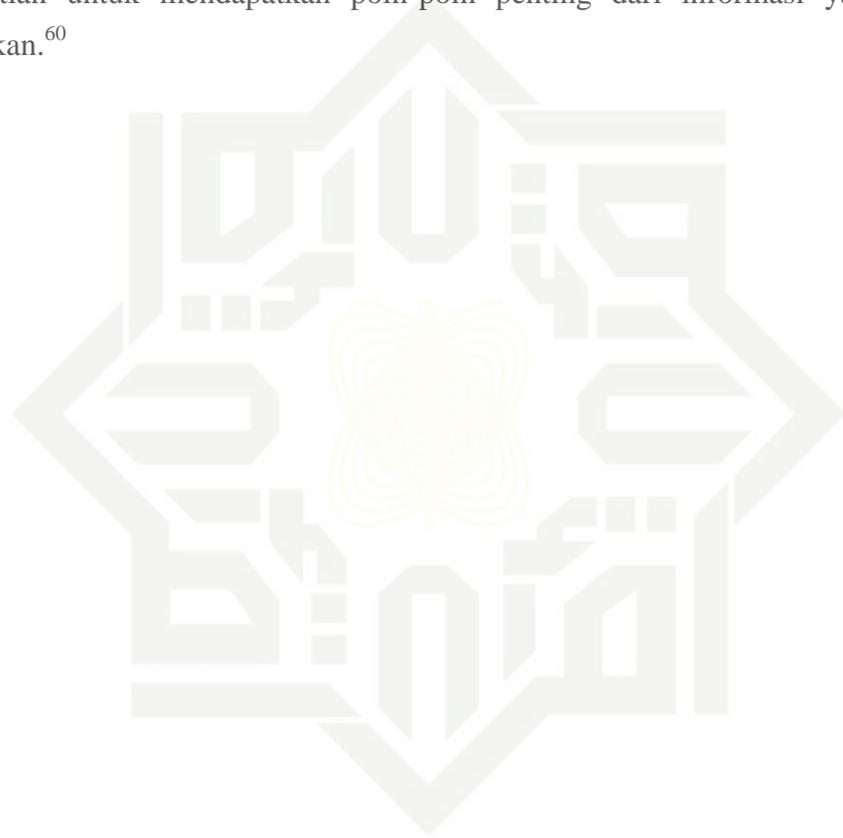
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi informasi, kita lanjutkan dengan pengiriman informasi. Menyajikan data penelitian ini dalam bentuk teks deskriptif atau eksplanatori.

d. Menarik kesimpulan

Tahap keempat analisis data adalah penarikan kesimpulan dan pengecekan dimana setelah pemaparan materi, ditarik kesimpulan inti penelitian untuk mendapatkan poin-poin penting dari informasi yang disajikan.⁶⁰



UIN SUSKA RIAU

⁶⁰ LexyJ.Moleong, *Op.cit.*, hlm.190

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari paparan diatas maka motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi dapat disimpulkan bahwasanya:

5.1.1 Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi yaitu:

1. motivasi internal, selalu berusaha ditumbuhkan agar tercapai tujuan yang akan diraih oleh mahasiswa tersebut yaitu segera menyelesaikan skripsi. Dan pada diri mahasiswa berkeyakinan bahwasanya pernikahan bukanlah suatu hambatan dalam suatu pendidikan.
2. motivasi eksternal, yang di dapat mahasiswa itu sendiri baik dari pihak keluarga, suami, orang tua, mertua, saudara lainnya serta sahabat.

5.1.2 Faktor penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi yaitu masalah pembagian waktu dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan adanya faktor penghambat masalah yang terjadi di lapangan dikarenakan faktor menyusun skripsi yang rendah faktor keadaan hamil sehingga tidak terkondisikan, faktor mengurus pekerjaan rumah, dan faktor pembagian waktu. Akan tetapi mahasiswa yang telah menikah segera menemukan solusi yang bisa dilakukan agar bisa secepatnya meraih gelar sarjana.

5.2 Saran

© Berdaasrkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi mahasiswa yang sudah menikah agar selalu semangat untuk mentuntaskan skripsinya walupun banyak penghambat dalam perkuliahan dan bagi keluarga, sahabat serta orangtua supaya memberikan masukan dan semangat agar skripsinya dapat tertuntaskan dengan cepat. Kepada suami supaya tidak membebani istri dikarenakan masalah mengasuh pekerjaan rumah tangga agar istri menyelesaikan skripsi dengan cepat.

5.2.2 Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islama, sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan keilmuan Bimbingan Konseling.

5.2.3 Bagi Fakultas, sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

5.2.4 Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan sebagai persyaratan kelulusan strata (S1) untuk mendapatkan gelar S.Sos.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alcaff Qadir Abdul Muhammad, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmon*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.
- Anton M. Moelionodkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bapai Pustaka, 1998.
- As-Suyuti Jalalud-din AL-Imam, *Al-Luma'*. Bandung: Sinar Baru Algensindo., 2005
- Azda Listati Eka Yuni, Wawancara, 18 September 2023 . Pukul 22.10 WIB.
- Azizal-Fauzan Abdul, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*, Jakarta: Qisthi Press, 2007.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004.
- Azda Lestari Eka Yuni, padatanggal 29 Desember 2022.
- Bachtiar Wardi, *Metode Penelitian Dakwah Islam* Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997.
- Basyir Azhar Ahmad, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Pess, 2000.
Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Faizal chan, dkk “*The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student*” Pendas Mahakam. Vol 4 (2). Desember 2019
- Darajat Zakiah, *Ilmu Fiqih 2*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Dauyah Eka, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris*”, Jurnal Serambi Ilmu, Volume 19, Nomor 2, Edisi September 2018.
- Dudija Nidya, “*Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja*”, dimuat dalam Jurnal Humanitas, Vol. VIII, No. 2, Bandung: Institut Manajemen Telkom, Agustus 2011.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Eta Zet, “*Peranan Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkam Tibmas Polres Kupang Kota*”, Jurnal Among Makarti, Vol.13, No. 2 Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.

Hasil Observasi Penelitian, 28 Agustus 2023.

Ibu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, "*Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*", dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Ilham Agustian, "*Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*", dimuat dalam *jurnal Profesional FIS UNIVED* Vol.6 No. 1 Juni 2019.

I Rahman A. Doi, 2002. *Penjelasan Lengkap Hukum- Hukum Allah*. Jakarta : PT Raja Gerapindo Persada.

J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Julita, "*Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga*", dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*.

Januario Angga Ridwan, dkk, 2022. "*Hakikat dan Tujuan Pernikahan di Era Pra-Islam dan Awal Islam*", *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 8, No. 1 diakses Januari-Juni

Kasmilah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati*, Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.

Lubis Kholijah Siti, Wawancara, 22 Agustus 2023. Pukul 10.25 WIB.

Laka Mendelson Beatus, dkk "*Tole Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*" *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.2 Juli 2020

Masruroh Abrorinnisail dan Mudzakkir Moh, "*Praktik Budaya Akademik Mahasiswa*", dimuat dalam *Jurnal E-Journal UNESA*, Vol.1, No.2, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013.

Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.



Munandar Sunyoto Ashar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

Mylsidayu Apta, *Psikologi Olahraga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Nasir Moh., *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Nailul Fauziah, "Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi", dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip, Vol.13, No.1, Semarang: Universitas Diponegoro, April 2014.

Nuzuli Khairul Ahmad, dkk, "Dinamika motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah di IAIN Kerinci" Jurnal opyright c AL-MURABBI: studi kependidikan dan keislaman, 2023.

Tim Profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau: 2021.

Prihartanta Widayat, 2015 "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 .Diakses 2015.

Qomariah Nur Siti, "strategi mahasiswa yang sudah menikah dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi mahasiswa SI fakultas FTIK IAIN Ponorogo", Ponorogo: 2018.

Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Rencana Strategis FTK UIN Suska Riau 2014-2018.

Rofidha Yulfatur, "Motivasi Mahasiswa IAIN Palangka Raya Menikah Pada Masa Studi Perspektif Maqasid Asy-syari'ah SI Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya", Palangka Raya 2020.

RI Agama Departemen, "Alquran dan Terjamahannya", Bandung :Cordoba, 2018.

Sumarqandi Laits Abu Al-Faqih. 2012. *Terjemah Tanbihul Ghafilin*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Saebani Ahmad Beni, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.

Siregar Azizah Wafik, Wawancara, 19 Agustus 2023. Pukul 13.58 WIB



Sobur Alex , *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia,2003.

Syukurkholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.

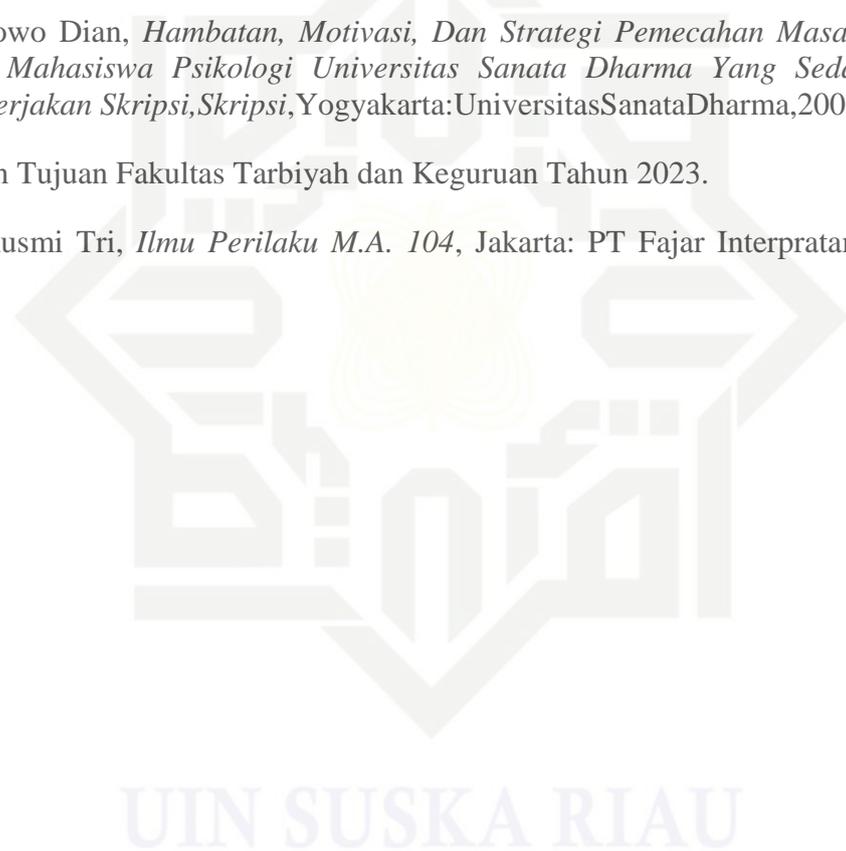
Shamad Yusuf Muhammad, “ *Hukum Pernikahan Dalam Islam*, dimuat dalam jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare, Vol5, No.1 september 2017.

Tauvig Irpan, “*Motivasi Kuliah Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Belajar (Studi Kasus Mahasiswa program Beasiswa Guru Madin Universitas Muhammadiyah Ponogoro) Mahasiswa S1 Fakultas Agama Islam ponogoro*”, Ponorogo: 2018.

Utomo Wibowo Dian, *Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*,Skripsi,Yogyakarta:UniversitasSanataDharma,2009.

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2023.

Widayatun Rusmi Tri, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Panduan Wawancara

Wawancara dengan mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

1. Apa motivasi saudara dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
2. Bagaimana motivasi saudara dalam menyelesaikan waktu kuliah dengan waktu bersama keluarga?
3. Bagaimana cara saudara memotivasi diri terhadap hambatan yang sering dihadapi dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
4. Bagaimana cara saudara menumbuhkan motivasi di dalam diri saudara dalam menyelesaikan skripsi?
5. Apa yang menghambat pertumbuhan motivasi di dalam diri saudara dalam menyelesaikan skripsi?
6. Siapa saja yang memotivasi saudara ketika menghadapi masalah dalam menyelesaikan skripsi?
7. Apa saja hambatan yang saudara alami dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
8. Bagaimana solusi yang saudara buat dalam menghadapi hambatan yang anda hadapi setelah menikah dalam menyelesaikan skripsi?
9. Bagaimana cara saudara membagi waktu antara kewajiban kuliah dan kewajiban keluarga?
10. Pernahkah selama ini antara kepentingan keluarga dan kepentingan kuliah berbenturan?
11. Permasalahan apa yang sering terjadi dalam perkuliahan saudara setelah

menikah?

12. Apakah menikah memberi pengaruh dalam menyelesaikan skripsi?
13. Apasaja pekerjaan rumah tangga yang menghambat peroses penyelesaian skripsi saudara
14. Berapa jarak tempuh dari kediaman saudara sampai ke kampus?
15. Apakah ada paktor materi dalam pennyusunan skripsi?
16. Apasaja bentuk dukungan dari pasangan saudara dalam menyelesaikan skripsi saudara?
17. Apasaja bentuk dukungan dari orang tua, mertua serta saudara dan sahabat dalam menyelesaikan skripsi?
18. Bagaimana cara saudara memakai dukungan dari suami,orang tua, mertu serta saudara dan sahabat dalam menyelesaikan skripsi?
19. Apa tujuan saudara setelah menyelesaikan skripsi ini?
20. Apakah ada kendala dari keluarga saudara dalam menyelesaikan skripsi saudara?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Lampiran 2

Foto Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Foto Buku Nikah Mahasiswi Yang Sudah Menikah

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dengan seorang wanita / to a woman :

1. Nama / Full Name WAFIQ AZIZAH SIREGAR

2. Binti / Daughter of SAIBIN SIREGAR

3. Tempat dan tanggal lahir / Place and date of birth KUOK, 14 AGUSTUS, 2000

4. Nomor Induk Kependudukan / Personal Identity Number 1401055408000001

5. Kewarganegaraan / Nationality INDONESIA

6. Agama / Religion ISLAM

7. Pekerjaan / Occupation BELUM / TIDAK BEKERJA

8. Alamat tempat tinggal / Address PASAR KUOK

Dengan wali nikah / with wedding guardian :

1. Nama / Full Name SAIBIN SIREGAR

2. Tempat dan tanggal lahir / Place and date of birth LANGKATIN, 05 JUNI 1971

3. Nomor Induk Kependudukan / Personal Identity Number 1401050505710001

4. Kewarganegaraan / Nationality INDONESIA

5. Agama / Religion ISLAM

6. Pekerjaan / Occupation GURU

7. Alamat / Address PASAR KUOK RT.005 / RW.004 KUOK KAMPAR

Sebagai wali nasab / hakim :*) as nasab / judge guardian :*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Foto Wawancara Dengan Mahasiswi Yang Sudah Menikah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hilman Siddik Hasibuan lahir di Hutaraja Lama 26 Februari 1999 merupakan anak pertama dari Bapak Abdullah Hasibuan dan Ibu Marhani Siregar. Penulis menempuh jenjang pendidikan pertama di Sekolah Dasar di SDN 101360 Hutaraja Lama, setelah menempuh pendidikan SD penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Pondok Pesantren yang beralamat di Desa Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara yakni Pondok Pesantren Musthafawiyah tepatnya di jenjang MTSS Musthafawiyah. Setelah menempuh pendidikan di MTSS

Musthafawiyah penulis melanjutkan pendidikan di tempat yang sama di jenjang Madrasah Aliah Musthafawiyah Purba Baru. Pada saat belajar di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru penulis mengikuti

Ekstrakurikuler berupa persatuan daerah yang di singkat KBMPUS arti dari KBMPUS yaitu keluarga besar Musthafawiyah Pasar Ujungbatu sekitar. Dimana didalam suatu persatuan daerah tersebut penulis dilatih tampil di depan orang banyak yaitu berpidato dan di persatuan tersebut peneliti sempat menjabat berbagai macam jabatan peneliti juga mengikuti MTQ tingkat rayon aek singlot bidang Kaligrapi tulisan sampai dekorasi. Saat kelulusan Pondok Pesantren pada tahun 2019 penulis telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri sebagai jalur masuk di UIN Suska. Melalui pendaftaran tersebut penulis diterima di jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Awal mula pada tahun 2019 sebagai mahasiswa baru di jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau kuliah berjalan lancar hingga akhirnya pada tahun 2020 pandemik *covid-19* melanda seluruh wilayah Indonesia sehingga perkuliahan dilaksanakan secara *Daring/Online*, sebelum pandemic melanda penulis mengikuti organisasi kampus yaitu DEMA FDK Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada semester VII penulis mengikuti KKN yakni KKN yang bertempat di Kelurahan Tambusai Tengah Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu Prov. Riau dan mengikuti PPL di Kantor Urusan Agama Binawidya pekanbaru. Setelah melaksanakan penulis melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Motivasi Mahasiswa yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” di bawah bimbingan bapa Dr. Miftahuddin, M.Ag. pada 25 Januari 2023. Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil Alamin* penulis telah mengamalkan Tiri Dharma Perguruan Tinggi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) setelah mempertahankan skripsi di hadapan dewan penguji dan di nyatakan “*LULUS*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.